



PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGHAFA AL-QUR'AN SISWA DI SDIT TAHFIDZ AL-FATIH PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

MAWAR FITA SARI
NIM: 22290125975

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
TAHUN 2024/2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Mawar Fita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 22290125975
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Pengaruh penerapan metode Umami terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SDIT Al-Fatih Pekanbaru.

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20 /03/2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Mawar Fita Sari
 NIM : 22290125975
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Maret 2025.

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
 NIP 19631214 198803 1 002



 Tgl.: 21 April 2025

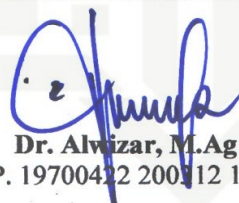
Pembimbing II

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
 NIP 19750517 200312 2 003



 Tgl.: 21 April 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Mawar Fita Sari
 NIM : 22290125975
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 April 2025.


Penguji I,

Dr. Salmaini, M. Ag.
 NIP. 19690601 199203 2 001

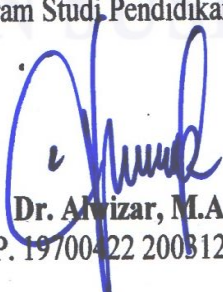

 Tgl.: 21 April 2025

Penguji II,

Dr. Sri Murhayati, M. Ag.
 NIP. 19740103 200003 2 001


 Tgl.: 21 April 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
Mawar Fita Sari

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Mawar Fita Sari
NIM : 22290125975
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Umami Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, Februari 2025

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 19631214 199803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Mawar Fita Sari

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Mawar Fita Sari
NIM : 22290125975
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Umami Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, Februari 2025
Pembimbing II,


Dr. Eva Dewi, M. Ag.
NIP. 19750517200312 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

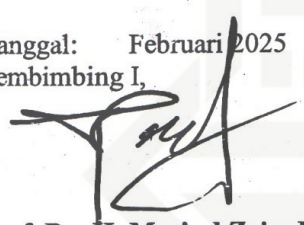
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru** yang ditulis oleh:

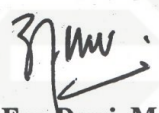
Nama : Mawar Fita Sari
NIM : 22290125975
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

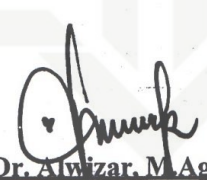
Tanggal: Februari 2025
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 19631214 199803 1 002

Tanggal: Februari 2025
Pembimbing II,


Dr. Eva Dewi, M. Ag.
NIP. 19750517200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 19700412200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mawar Fita Sari
NIM : 22290125975
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Segajah, 03 September 2000
Fakultas : Pascasarjana
Prodi : Pendidikan Agama Islam (S2)
Judul Tesis : Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Mei 2025
Mawar Fita Sari



NIM. 22290125975

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru** Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang sudah membawa kita sebagai ummatnya ke jalan yang tereng-menderang yakni agama Islam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan tesis ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis yang sangat istimewa serta keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa ta'ala. Terimakasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang, serta cinta yang indah, dalam mewarnai hidupku. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi secara moril maupun materis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan Agama Islam ini.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibunda Dr. Hj. Zaitun, M. Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alwizar, M. Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibunda Dr. Eva Dewi, M. Ag., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
5. Ibu Dr. Eva Dewi, M. Ag., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Ibu Prof. Dr. Risnawati, M. Pd. selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah mudahan menjadi amal baik dan pahala dihadapan Allah SWT, Aamiin.
8. Karyawan/i Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada semua civitas SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru yang telah memberikan tempat dan waktu untuk penelitian.
10. Teristimewa Ayahanda Mariyadi dan Ibunda Karmiati yang tidak berhenti lisannya mendoakan dan memberikan support ananda selama menjalani kehidupan menjadi insan yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
11. Teruntuk saudara/iku tercinta mbak Rahmawati, mas Gufron, dek Rita, dek Khotimah dan kekasihku Abdullah Ramadhan Ahmad yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar ananda dapat menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam Kelas A Angkatan 2023 Marhamah, Hotma, Venny, Septri, Adek, Palihin, Jaiz, Najih, Hairunis, Lutfi, Rozi, Bambang, Ulum, Holid, yang sama-sama berjuang dalam proses perkuliahan sampai akhir penyusunan tesis dengan penuh suka cita untuk bisa menyelesaikan perkuliahan S2 tepat waktu.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru,
Penulis

Mawar Fita Sari
NIM: 22290125975

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xiii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Penelitian	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	15
KERANGKA TEORETIS	15
A. Landasan Teoretis	15
1. Metode	15
2. Motivasi Belajar	17
3. Metode Umami	17
4. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	28
5. Metode Umami Mempengaruhi Motivasi Belajar	41
6. Metode Umami Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	43
B. Penelitian Relevan	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Konsep Operasional	49
D.	Kerangka Berpikir.....	53
E.	Hipotesis Penelitian	54
BAB III		56
METODE PENELITIAN.....		56
A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	56
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	56
C.	Subjek dan Objek Penelitian	57
D.	Populasi dan Sampel	57
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	58
1.	Angket	58
2.	Instrumen Tes	61
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	63
F.	Uji Instrumen Penelitian	64
1.	Validitas.....	64
2.	Hasil Uji Validitas	66
2.	Reabilitas	69
3.	Hasil Uji Reabilitas.....	71
G.	Teknik Analisis Data.....	72
1.	Analisis Deskriptif Data	72
2.	Uji Prasyarat	73
3.	Uji Hipotesis	74
BAB IV		79
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		79
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	79
B.	Hasil Penelitian	83
1.	Penyajian Data.....	84
2.	Deskripsi dan Interpretasi Data	86
D.	Uji Prasyarat Korelasi Berganda.....	103
1.	Uji Normalitas	103
2.	Uji Linearitas	105
E.	Uji Hipotesis	106
1.	Uji Korelasi	106
2.	Analisis Regresi Linier	108
F.	Pembahasan.....	114

BAB V	119
PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Rata-Rata Hasil Nilai Tahfidz Al-Qur'an T.P 2023/2024	7
Tabel 2. 1	Penelitian yang relevan	46
Tabel 2. 2	Penelitian yang relevan	48
Tabel 2. 3	Penelitian yang relevan	49
Tabel 2. 4	Konsep Operasional	50
Tabel 3. 1	Lokasi Penelitian	57
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Metode Ummi (X)	59
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar (Y1)	61
Tabel 3. 4	Kisi- Kisi Tes Penelitian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2) ...	62
Tabel 3. 5	Hasil Uji Validitas Angket Metode Ummi (X)	67
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Y1)	68
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2) ..	69
Tabel 3. 8	Hasil Uji Reliabilitas Metode Ummi (X)	71
Tabel 3. 9	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y1)	71
Tabel 3. 10	Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y1)	71
Tabel 3. 11	Kriteria Reliabilitas	71
Tabel 3. 12	Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	77
Tabel 4. 1	Guru Dan Tenaga Kependidikan	80
Tabel 4. 2	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Variabel X	84
Tabel 4. 3	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Variabel Y1	85
Tabel 4. 4	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Variabel Y2	85
Tabel 4. 5	Rekapitulasi Jawaban Angket Metode Ummi (X)	87
Tabel 4. 6	Rekapitulasi Jawaban Angket Motivasi Belajar (Y1)	88
Tabel 4. 7	Rekapitulasi Tes Lisan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)	90
Tabel 4. 8	Uji Normalitas X Ke Y1	104
Tabel 4. 9	Uji Normalitas X Ke Y2	104
Tabel 4. 10	Hasil ANOVA Table Variabel X Ke Y1	105
Tabel 4. 11	Hasil Tes Linearity Variabel X Ke Y2	106
Tabel 4. 12	Koefisien Product Moment Person X Ke Y1	107
Tabel 4. 13	Koefisien Product Moment Person X Ke Y2	108
Tabel 4. 14	Ouput Uji Regresi Linier Sederhana Metode Ummi (X) dan Motivasi Belajar (Y1)	109
Tabel 4. 15	Ouput Uji Regresi Linier Sederhana Metode Ummi (X) dan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an (Y2)	109
Tabel 4. 16	Koefisien Determinasi Metode Ummi (X) Motivasi Belajar (Y1) ..	110
Tabel 4. 17	Koefisien Determinasi Metode Ummi (X) dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)	111
Tabel 4. 18	Uji F Variabel Metode Ummi (X) dan Motivasi Belajar (Y1)	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 19 Uji F Variabel Metode Ummi (X) dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)	112
Tabel 4. 20 Uji T Metode Ummi (X) dan Motivasi Belajar (Y1)	113
Tabel 4. 21 Uji T Metode Ummi (X) dan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an (Y2)	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Diagram 4. 1	90
Diagram 4. 2	91
Diagram 4. 3	92
Diagram 4. 4	92
Diagram 4. 5	93
Diagram 4. 6	94
Diagram 4. 7	94
Diagram 4. 8	95
Diagram 4. 9	96
Diagram 4. 10	96
Diagram 4. 11	97
Diagram 4. 12	98
Diagram 4. 13	98
Diagram 4. 14	99
Diagram 4. 15	100
Diagram 4. 16	100
Diagram 4. 17	101
Diagram 4. 18	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Angket Dan Tes Lisan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 2.	Angket Non Sampel Metode Ummi (X)
Lampiran 3.	Uji Validitas
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas
Lampiran 5.	Dokumentasi Penelitian Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru
Lampiran 6.	Daftar T Tabel
Lampiran 7.	Bukti Loa Jurnal
Lampiran 8.	Sertifikat Toefl Dan Toaf
Lampiran 9.	Surat Riset
Lampiran 11.	Sartu Kontrol Bimbingan Tesis
Lampiran 12.	Kartu Kontrol Mengikuti Ujian Tesis
Lampiran 13.	Biografi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ' (ayin)	ء = ' (hamza)
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-'ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *'arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميته ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Mawar Fita Sari (2025) : Pengaruh Penerapan Metode Umami Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Umami terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal al-qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, test lisan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana didukung oleh program SPSS 25. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 65 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh penerapan metode Umami terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru, Hal ini berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *product moment* diperoleh $\text{pearson correlation} > r_{\text{table}}$ sebesar $0,284 > 0,244$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Umami terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. (2) Terdapat pengaruh penerapan metode Umami kemampuan menghafal al-qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru, Hal ini berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *product moment* diperoleh $\text{pearson correlation} > r_{\text{table}}$ sebesar $0,257 > 0,244$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Umami terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode Umami terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal al-qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru, diperoleh nilai signifikan $0,002 (X \text{ dan } Y1) < 0,05$ dan nilai signifikan $0,001 (X \text{ dan } Y2) < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh penerapan metode Umami terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal al-qur'an siswa.

Kata Kunci: Metode Umami, motivasi belajar, kemampuan menghafal Al-Qur'an.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Mawar Fita Sari (2025) : The Effect of the Application of the Ummi Method on Learning Motivation and the Ability to Memorize the Qur'an of Students at SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru

This study aims to determine the influence of the application of the Ummi method on students' learning motivation and ability to memorize the Qur'an at SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. This type of research is correlational quantitative research, with data collection techniques using questionnaires, oral tests, and documentation. The data analysis technique used is simple linear regression supported by the SPSS 25 program. Sampling used a *total sampling* technique of 65 students. The results of this study show that (1) There is an influence of the application of the Ummi method on student learning motivation at SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru, This is based on calculations using the *product moment formula* obtained from the Pearson correlation $> r_{table}$ by $0.284 > 0.244$. So that H_a is accepted and H_0 is rejected, it can be concluded that the Ummi method influences student learning motivation at SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. (2) There is an influence on the application of the Ummi method in the ability to memorize the Qur'an of students at SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru, This is based on the calculation using the *product moment formula* obtained by the Pearson correlation $> r_{table}$ of $0.257 > 0.244$. So H_a is accepted and H_0 is rejected. Therefore, it can be concluded that the Ummi method influences the ability of students at SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru to memorize the Qur'an. (3) There was a significant influence of the application of the Ummi method on the learning motivation and ability to memorize the Qur'an of students at SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru, a significant value of $0.002 (X \text{ and } Y_1) < 0.05$ and a significant value of $0.001 (X \text{ and } Y_2) < 0.05$ so that H_a was accepted and H_0 was rejected, thus there was an effect of the application of the Ummi method on learning motivation and students' ability to memorize the Qur'an.

Keywords: Ummi Method, learning motivation, ability to memorize the qur'an.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص البحث

موار فيتا ساري (٢٠٢٥) : أثر تطبيق طريقة الأمي/الدافعية التعليمية والقدرة على حفظ القرآن لدى الطلاب في مدرسة تيرباو تحفظ الفاتح الابتدائية الإسلامية ببيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تطبيق طريقة الأمة على دافعية التعلم لدى الطلاب وقدرتهم على حفظ القرآن في مدرسة تيرباو تحفظ الفاتح الابتدائية الإسلامية ببيكانبارو. هذا النوع من البحث هو بحث كمي ارتباطي، مع تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والاختبارات الشفوية والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي البسيط المدعوم ببرنامج SPSS ٢٥. استخدمت العينات تقنية أخذ العينات الإجمالية لـ ٦٥ طالبا. تظهر نتائج هذه الدراسة أنه (١) هناك تأثير لتطبيق طريقة لأمي على دافعية تعلم الطلاب في مدرسة تيرباو تحفظ الفاتح الابتدائية الإسلامية ببيكانبارو، ويعتمد ذلك على الحسابات باستخدام صيغة عزم المنتج التي تم الحصول عليها من جدول ارتباط بيرسون $r = 0.284 < 0.244$. حتى يتم قبول H_a ورفض H_0 ، يمكن استنتاج أن هناك تأثيرا لطريقة لأمي على دافع تعلم الطلاب في مدرسة تيرباو تحفظ الفاتح الابتدائية الإسلامية ببيكانبارو. (٢) هناك تأثير على تطبيق طريقة الأمي في القدرة على حفظ مصحف الطلاب في مدرسة تيرباو تحفظ الفاتح الابتدائية الإسلامية ببيكانبارو، ويعتمد ذلك على الحساب باستخدام صيغة عزم المنتج التي تم الحصول عليها من خلال ارتباط بيرسون $r = 0.257 < 0.244$. لذلك يتم قبول H_a ورفض H_0 مرفوضة. لذلك، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرا لطريقة الأمي على القدرة على حفظ قرآن الطلاب في مدرسة تيرباو تحفظ الفاتح الابتدائية الإسلامية ببيكانبارو. (٣) كان هناك تأثير معنوي لتطبيق طريقة الأمي على الدافع التعليمي والقدرة على حفظ القرآن لدى الطلاب في مدرسة تيرباو تحفظ الفاتح الابتدائية الإسلامية ببيكانبارو، بقيمة معنوية $0.002 < (X \text{ و } Y) > 0.05$ بقيمة معنوية $0.001 < (X \text{ و } Y) > 0.05$. بحيث تم قبول H_a ورفض H_0 ، وبالتالي كان هناك تأثير لتطبيق طريقة Ummi على دافعية التعلم وقدرة الطلاب على حفظ القرآن.

الكلمات المفتاحية: طريقة الأمي، الدافع التعليمي، القدرة على حفظ القرآن.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Pendidikan dalam arti luas adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan pada diri seseorang mengenai tiga aspek dalam kehidupannya, yakni, pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup.²

Pendidikan sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi anak-anak, yang merupakan bekal utama dalam menambah wawasan, serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Pendidikan mampu memberikan perubahan pengetahuan, karena orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan yang tidak akan berbeda terutama dalam menjalani hidup yang semestinya. Disebutkan di dalam al Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9, Allaah berfirman:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: "Katakanlah: "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" sesungguhnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran."³

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2010), hlm.2

² Eva Dewi, Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, Volume 3 Issue 1, Jan-Jun 2019, 93-116, hlm 99

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 459



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui pembelajaran pendidikan Islam yang mencakup kajian dalam hal menghafal Al-Qur'an, siswa diarahkan untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya tentang Al-Qur'an, sehingga memperoleh pengetahuan yang baik dan benar. Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting, karena Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Melalui pembelajaran pendidikan Islam yang mencakup kajian dalam hal membaca Al-Qur'an, siswa diarahkan untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya tentang Al-Qur'an, sehingga memperoleh pengetahuan yang baik dan benar. (1) Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting, karena Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam.⁴

Arifin menyatakan bahwa saat ini menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa melainkan telah berkembang pesat hingga jenjang usia termasuk anak-anak usia dini. Menghafal Al-Qur'an ialah bagian dari aspek nilai agama dan moral yang diberikan dalam pembelajaran anak sejak dini. Menghafal Al-Qur'an bisa membantu anak untuk mengenal Al-Qur'an sedari kecil. Selain itu, dalam menghafal juga melatih anak untuk beribadah dengan cara menghafal Al-Qur'an. Namun sebagian orang mengkritik hal tersebut karena bagi mereka masa anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an belum dapat memahaminya dengan baik dan seharusnya seseorang menghafal atas apa yang dipahami.

Hal tersebut tidak dapat dikaitkan dalam masalah menghafal Al-Qur'an dikarenakan tidak masalah menghafal Al-Qur'an dilakukan oleh seorang anak dan saat dewasa kemudian dapat memahaminya, menghafal saat masa anak-anak seperti memahat di atas batu seperti yang dikatakan orang bijak di masa lalu walaupun akalnya orang dewasa lebih matang namun kesibukannya tentu jauh lebih banyak. Menurut Zawawie anak-

⁴ Umi Hasunah dan Alik Roichatul, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang" *Jurnal Pendidikan Islam*, vol., 1 no. 2 (2017), hlm.161



anak akan lebih mudah menghafal Al-Qur'an dibandingkan orang yang lebih dewasa, karena anak masih memiliki ingatan yang lebih jernih sedangkan orang dewasa sudah harus mengurus berbagai macam perkara hidup. Jika anak belajar menghafal Al-Qur'an sedari kecil, insyaallah hafalan tersebut akan tertanam dalam pikiran anak dengan sangat cepat.⁵

Ibnu Jarir Ath Thobari mengatakan "Aku menghafal Al-Quran pada usia 7 tahun, aku mulai belajar shalat jama'ah pada usia 8 tahun dan aku mulai menulis hadist usia 9 tahun". Bahkan di dalam buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Al-Qur'an Cilik Mengguncang Dunia ditegaskan bahwa jika umumnya masyarakat memandang usia minimal anak dalam memulai menghafal adalah usia tujuh tahun dan anak usia tujuh tahun bisa dibilang termasuk sudah terlambat sehingga usia yang tepat merupakan setelah tiga tahun.⁶

Ali Hasballah menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat. (2) Al-Qur'an menyatakan dirinya sebagai petunjuk (*hudan*), hal ini dijelaskan oleh Allah dalam firman-Nya:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar." (Q. S Al-Isra ayat 9).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad bertujuan memberikan petunjuk kepada umat manusia kejalan kebaikan dunia akhirat. Al-Qur'an sumber utama ajaran Islam menjadikannya wajib untuk dipelajari dan mengajarkan jika sudah

⁵ Regina Aprilly S dan Asdi Wirman, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an," *Journal of Education Research*, 4.1 (2023), hlm. 10.

⁶ Wahyuni Awwali Salehah Y, "Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi," 4.2 (Jakarta: 2023), hlm. 507.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempunyai pemahaman. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai sesuatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan, yaitu: 1) Agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid, 2) Agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya, 3) Memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati.⁷

Salah satu komponen penting yang menghubungkan pembelajaran dengan tujuan pendidikan adalah metode, sebab sangat mustahil materi pendidikan dapat diterima dengan baik oleh siswa tanpa melalui penggunaan metode yang tepat dalam penyampaian materi pendidikan. Metode mengajar adalah jalan, cara yang harus dijalankan dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan.⁸ Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting, strategis, dan mendukung dalam proses pembelajaran agama Islam sebagai upaya pencapaian tujuan, sebab metode menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Lembaga formal seperti sekolah umum, madrasah dan pesantren menggunakan berbagai macam metode untuk melancarkan pembelajarannya hingga menjadi sekolah-sekolah unggulan berprestasi yang diminati oleh banyak orang, sama halnya dengan lembaga non formal pun membutuhkan metode agar hasil belajar yang diinginkan bisa tercapai.

Lembaga formal seperti sekolah umum, madrasah dan pesantren menggunakan berbagai macam metode untuk melancarkan pembelajarannya hingga menjadi sekolah-sekolah unggulan berprestasi yang diminati oleh banyak orang, sama halnya dengan lembaga non formal pun membutuhkan metode agar hasil belajar yang diinginkan bisa tercapai.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam Pendidikan Islam, namun menghafal Al-Qur'an perlu memiliki dorongan agar siswa

⁷ Ahmad Rifa'i dan Muhammad Nasir: Efektivitas Metode UMMI Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Al QALAM*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 80

⁸ Agus Nur Qowim, Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 3 (2020), hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Salah satunya siswa harus memiliki dorongan dari dalam yaitu unsur instrinsik seperti motivasi yang terdapat pada dirinya sendiri berupa keinginan yang lebih giat. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya menggunakan metode yang merupakan unsur ekstrinsik tetapi juga membutuhkan dorongan dari dalam, salah satunya sebuah motivasi. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan.⁹

Dalam hal ini siswa dengan motivasi belajar tinggi akan memberikan dampak untuk berinisiatif seperti mampu, kemauan belajar kuat serta kesiapan belajar yang dapat di atasi sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, hal ini sebaliknya terjadi pada siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah seperti kurangnya kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an membuat peserta didik menjadi malas dan tidak percaya diri dalam belajar Al-Qur'an.¹⁰

Motivasi berhubungan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek dari motivasi, ketiga hal tersebut adalah keadaan mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*). Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Semakin tinggi tujuan belajar maka akan besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat

⁹ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" Gorontalo, 25 November 2021 Isbn 978-623-98648-2-8 | 290

¹⁰ Nazmi Lailina Ramli¹, Gunawan, *Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Anak Melalui Metode Tahsin di MTs Al-Banna Langkat*, *Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora* E-ISSN : 2828-0172 Volume 01 | Nomor 02 | 2022, hlm. 304



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pula kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan disebut sebagai proses motivasi belajar.¹¹

Salah satu program yang ada di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru adalah Tahfizhul Qur'an (Menghafalkan Al-Qur'an) yang merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang memiliki target hafal satu juz setiap tahunnya. Program menghafal ini berjalan mulai pukul 08.00-11.30 setiap hari Senin Jum'at dengan alokasi waktu 20 JP perminggu. Mekanisme pembelajaran tahfizh ketika pagi hari semua siswa setoran langsung dengan ustadz dan ustadzah secara tatap muka di sekolah, sedangkan ketika malam hari dimulai setelah Magrib sampai pukul 21.00 siswa menyetorkan rekaman audio hafalan lama dan persiapan hafalan baru melalui aplikasi WhatsApp sebagai bukti kemajuan hafalan Al-Qur'an kepada guru tahfidz. Program menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru ini di antaranya memiliki tujuan untuk menanamkan kecintaanya pada Al-Qur'an, mencetak generasi yang senantiasa dekat dengan Al-Qur'an, dan program ini diharapkan juga dapat menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau masyarakat.

Dalam pembelajaran Tahfizhul qur'an selain siswa dituntut untuk menghafal Al-Qur'an juga dituntut agar dapat menjaga hafalan tersebut dengan kuat. Pembelajaran tahfizh yang dilakukan di sekolah ini masih sangat minim menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Setelah melakukan observasi, didapatkan informasi dari fenomena yang peneliti lihat pada sebagian siswa ketika dihadapkan dengan menghafal Al-Qur'an di antara problematika internal individu seorang penghafal Al-Qur'an sebagai berikut: Pertama, Masih banyaknya siswa yang memerlukan bimbingan dan arahan guru dalam proses menghafal ayat Al-Qur'an karena masih banyak di antara mereka yang

¹¹ Harberg Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Dikdaya*, vol. 5 no. 1 (2015), hlm. 38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki bacaan yang tidak sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka belum tuntas belajar tajwid dan tidak rajin belajar mengaji dengan guru ngaji (ustadz/ustadzah) di daerah masing-masing. Hal ini menjadi kendala bagi mereka untuk dapat melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai tajwid dan lebih lambat dalam menghafal. Hal ini tentu berdampak pada target hafalan beberapa siswa tidak tercapai dengan maksimal. Kedua, kurangnya motivasi belajar siswa terhadap Al-Qur'an hingga nilai hafalan siswa tidak mencapai kkm.

Tabel 1.1 Rata-Rata Hasil Nilai Tahfidz Al-Qur'an T.P 2023/2024¹²

T.P	Semester	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM	Ket
2023/2024	Genap	IV	65	70	Tidak Tuntas

Sumber: Koordinator Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai tahfidz siswa masih rendah dan berada dibawah KKM yang ditetapkan yakni 70 rasa malas, sehingga lambat dalam proses menghafal, serta sulit nencapai target hafalan. Ketiga, Beberapa di antara siswa ada yang sudah hafal, namun kurang memiliki bacaan yang baik, yang sesuai dengan tajwid dan makhraj huruf. Begitu pula sebaliknya ada di antara mereka yang memiliki bacaan yang baik dari segi tajwid dan makhrajnya dan bagus, namun hafalannya kurang lancar dan belum sampai pada jumlah standar yang ditentukan. Keempat, rasa malas, kurang fokus, kurangnya disiplin dalam manajemen waktu, serta kurang tepatnya metode yang digunakan juga sering menjadi kendala dalam menghafal Al-Qur'an. Karena guru- guru SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru hanya menggunakan model pembelajaran individu sehingga guru hanya berfokus pada 1 siswa, sementara sebagian siswa lainnya bermain atau bercakap- cakap selama proses pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif.

¹² Wawancara dengan Ustadzah Archia Koordinator Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru (di Kantor sekolah SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru), Pada Selasa 21 Oktober 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan problematika eksternal bagi seorang penghafal Al-Qur'an diantaranya: pertama, karena lingkungan belajar yang kurang kondusif seperti fasilitas yang kurang mendukung. Ruangan kelas yang kurang luas membuat siswa sulit konsentrasi karena terganggu dengan suara siswa lainnya. Selain itu, ketika membuat kelompok hafalan, jarak antara kelompok satu dengan lainnya sangat berdekatan, suara siswa satu dengan yang lainnya beradu yang mengakibatkan kurang dapat memberikan tingkat fokus atau konsentrasi yang tinggi dalam diri setiap siswa. Kedua, kurangnya perhatian orang tua juga menjadi problematika eksternal bagi seorang penghafal Al-Qur'an, perhatian orangtua sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Namun sangat disayangkan, sebagian dari orangtua siswa tidak memberikan perhatian penuh terhadap anak-anaknya dalam menghafal. Perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya membuat siswa malas belajar, hafalan lama tidak diulang bahkan hingga lupa. Ada juga orang tua yang hanya mengandalkan program tahfidz di sekolah. Dimana program tahfizh ini dapat berjalan dengan maksimal jika adanya pembinaan guru di sekolah dan pendampingan orang tua di rumah.¹³

Dari berbagai macam problematika yang ada, seorang guru haruslah aktif dan kreatif untuk mencari solusi dari problematika yang sedang dihadapi seorang penghafal Al-Qur'an. Ibnu Sahnun berpendapat bahwa, seorang guru merupakan sosok yang menggantikan peran orang tua bagi anak didiknya. Karena penting bagi seorang guru untuk memberikan perhatian langsung kepada siswanya.¹⁴ Solusi yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan memperbaiki metode dalam mengulang hafalan Al-Qur'an, karena pada dasarnya sebuah metode merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

¹³ Observasi di SDIT Tahfidz Al-Fatih pada hari Selasa 21 Oktober 2024

¹⁴ Usman Hamid Sayfullloh, Eva Dewi Perbandingan Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih Dan Ibnu Sahnun, Volume 19, No. 2, Juli–Desember, 2024, *Jurnal Reflektika*, hlm. 247



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun salah satu metode pembelajaran yang mudah dipelajari yaitu metode Ummi, Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Qur'an yang menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Sehingga dapat kita fahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasahah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayat, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam dengan baik dan benar.¹⁵

Metode Ummi ini ditemukan pada tahun 2007 dan merupakan metode yang disusun dengan konsep yang mudah dipahami dan dibuat oleh para pakar yang berpengalaman dalam pengajar Al-Qur'an yaitu Masruri dan A. Yusuf MS yang berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Metode ini menekankan kepada cara membacanya harus sesuai dengan kaidah tajwid dan tartil sekaligus diterapkan untuk menghafal. Metode ini juga menggunakan nada-nada dalam bacaan Al-Qur'an agar membuat peserta didik lebih mudah membedakan bacaan yang harus di baca pendek dan yang harus dibaca panjang. Metode Ummi terdiri dari 6 jilid untuk anak-anak dan 3 jilid untuk orang dewasa.¹⁶

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Metode**

¹⁵ Junaidin Nobisa, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alqur'an, *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4 No. 1, Juni 2021: 44-70, hal. 48

¹⁶ Umami foundation. <http://ummifoundation.org/> diakses 21 Desember 2019 19.45 wita



Ummi Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah, antara lain:

- Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap Al-Qur'an hingga nilai hafalan siswa tidak mencapai kkm.
- Siswa yang jumlah hafalannya banyak namun tidak semua hafalannya kuat secara keseluruhan.
- Beberapa siswa dalam membaca *makharijul huruf* dan tajwidnya belum sesuai dengan hukum yang berlaku.
- Kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua,
- Kurang motivasi belajar siswa terhadap Al-Qur'an.
- Kurangnya penerapan metode yang tepat untuk menguatkan hafalan.

2. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas terdapat berbagai penyebab yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. Agar pembahasan ini tidak terlalu meluas dan pembahasannya lebih terarah maka penulis hanya fokus untuk meneliti:

- Penerapan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an: Diawali dengan pembukaan, penanaman, pemahaman, keterampilan, evaluasi dan penutup.
- Motivasi Belajar: Adanya dorongan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan kondusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemampuan menghafal Al-Qur'an: Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, fashahah, dan kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru?
- b. Apakah ada pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji apakah ada pengaruh penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru.
- b. Untuk menguji apakah ada pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru.
- c. Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun untuk manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu yang pertama secara teoritis dan kedua secara praktis:

- a. Secara teoretis
 - 1) Mengembangkan teori pembelajaran Al-Qur'an efektif.
 - 2) Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an.
 - 3) Membantu pengembangan kurikulum pendidikan Islam.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi Sekolah
 - a) Dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.
 - b) Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.
 - c) Dan sebagai perbaikan proses pembelajaran sehingga siswa dapat mudah menghafal Al-Qur'an dengan baik.
 - 2) Bagi Guru

Sebagai bahan acuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan manajemen kelas yang baik.
 - 3) Bagi siswa

Dapat melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan, serta belajar dengan baik sehingga mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik pada siswa.
 - 4) Bagi Peneliti
 - a) Menjadi pegangan dan menjadi bahan kajian untuk mengetahui pengaruh metode Ummi dan motivasi



Belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi, agar proses pembelajaran kedepannya lebih baik, serta bisa dimaksimalkan.

D. Sistematika Penulisan

Berdasarkan judul di atas, penulis bermaksud menulis rencana daftar isi yang berdasarkan tata urutan tesis dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari tesis ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Pembahasan pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi tesis yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan yang meliputi: Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab II Kajian teori, pada bab ini membahas tentang kajian teori yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan kajian teori ini meliputi kajian metode Ummi dan motivasi belajar siswa yang diterapkan guru dalam pembelajaran, kajian mengenai hafalan Al-Qur'an, hasil penelitian terdahulu, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teoretis

1. Metode

a. Pengetian Metode

Dari aspek etimologi kata Metode bersumber dari bahasa Yunani, *methados* asalnya dari dua suku kata *meta* yang bermakna melalui dan *hodos* yang bermakna cara. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *method* dan dalam bahasa Arab jika dikaitkan dengan pembelajaran dikenal dengan istilah *طريقة* (*thariqah*) atau *أسلوب* (*uslub*). Menurut KBBI, pengertian metode adalah cara teratur yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁷

Dengan demikian metode dapat diartikan adalah cara atau jalan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dan dipersiapkan. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Ridwan Wira Bumi, *Metode Pembelajaran Ceramah*, *Aciet*, Vol. 1 no. 1, 2020, hlm 4

¹⁸ Umi Hasunah, Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Jombang: Progam Studi PAI FAI UNIPDU:2017), hlm. 167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode pembelajaran adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁹

Metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa dalam berbagai pelajaran. Sehingga guru memegang kendali terhadap berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Karena itu Metode pembelajaran menjadi sesuatu titik krusial dalam pembelajaran seharusnya dapat menjadi perhatian lebih, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran dengan baik.²⁰

b. Metode Membaca Al-Qur'an

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pendidik biasanya menggunakan metode. Metode adalah cara atau langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Djarmah dalam Rahmat (2019:20) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran agar anak lebih mudah mengerti dan memahaminya. Bagi anak usia dini ada tahap-tahap atau langkah-langkah yang dapat dilakukan agar anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Dengan adanya metode yang mudah dipahami anak maka pembelajaranpun akan menjadi lebih menyenangkan. Untuk itu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini perlu diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan anak akan dapat lebih mudah mengerti dan menerima

¹⁹ Baiq Sarlita Kartiani, Metode Pembelajaran adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6 Edisi 2 Desember 2015, hlm. 213

²⁰ Gilang Ramadhan, Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola, *Jurnal: Olahraga*, vol 2 (01) 2017, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang disampaikan. Metode yang digunakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an beragam sehingga pendidik dapat memilih metode mana yang lebih dipahami serta lebih mudah diajarkan pada anak.²¹

2. Metode Ummi

a. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode yang memperkenalkan membaca Al-Qur'an di atas tartilla. Metode Ummi pada dasarnya menggunakan pendekatan seorang ibu, pendekatan ini terdiri dari tiga unsur, yaitu: Metode langsung (metode langsung), Pengulangan (pengulangan) dan kasih sayang yang tulus. Dalam ajarannya metode Ummi memiliki volume yang berbeda.²² Dalam prosesnya, metode Ummi dilakukan secara tartil dan menggunakan 1 lagu dengan dua nada dasar yaitu nada tinggi dan nada rendah sehingga mudah di pahami terutama bagi pemula. Metode ini terdiri dari delapan jilid, yang terbagi menjadi jilid satu sampai dengan enam, *ghoribul Al-Qur'an*, serta tajwid dasar.²³

Ummi bermakna "ibuku" (berasal dari bahasa Arab dari kata "Ummun" dengan tambahan *ya' mutakalim*. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu pendekatan

²¹ Amrindono, Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini, SMART KIDS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4, Nomor 1 (2022) Periode Januari-Juni, Hlm. 14

²² Muwahidah Nurhasanah, Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi, INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023, Hlm. 4

²³ Maharani Pagar Alam, 2021, *Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Pada Siswa Dengan Sperum Autistikt kelas 5 Di SD Marhas*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur:

1) *Direct Methode* (Metode langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

2) *Repeatation* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

3) Kasih Sayang Tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.²⁴

b. Visi Misi Metode Ummi

Visi Ummi *Foundation* adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Al-Qur'ani. Ummi *Foundation* bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.²⁵

Misi metode Ummi yaitu:

1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.

²⁴ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi pada tanggal 14-16 Agustus 2015 di Kampus ABM, Malang, hlm. 4-5

²⁵ Ahmad Alghifari Fajeri, "*Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SDIT Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita "limissibyan"*", Vol.2 (2015), hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- 3) Menjadi pusat perkembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.²⁶

c. Indikator Metode Ummi

Tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar.

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah:

1) Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

2) Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi baru yang akan diajarkan.

3) Penanaman

Konsep Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4) Pemahaman

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

5) Keterampilan/latihan

²⁶ Tim Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Angkatan ke 3, tanggal 28-30 September 2018, hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan/latihan adalah untuk melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ngulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

6) Evaluasi.

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

7) Penutup

Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup.²⁷

d. Kelebihan dan kekurangan Metode Ummi

1) Kelebihan Metode Ummi

- a) Metode Ummi yang memiliki 10 pilar sistem berbasis mutu yang menjadi pilar utama dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Sepuluh pilar metode Ummi yaitu goodwill manajemen, sertifikasi guru, tahapan baik dan benar, target jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, kontrol internal dan eksternal, progressreport setiap siswa dan koordinator yang handal.
- b) Metode Ummi memiliki materi yang terstruktur dengan jilid 1-6 ditambah jilid garib dan tajwid yang saling berkaitan.
- c) Metode Ummi memiliki buku materi yang terdiri dari buku berjilid.
- d) Metode Ummi mempunyai tahapan yang sistematis dengan alokasi waktu yang memadai untuk pembelajaran. Tahapan yang sistematis yaitu pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/ketrampilan, evaluasi, dan penutup.

²⁷ Enik Nurfaizah, Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam, *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, Hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Metode Ummi melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan *direct methode, repeation*, dan kasih sayang seperti ibu mengajar anaknya.
- f) Metode Ummi menerapkan pengawasan yang ketat sekaligus evaluasi yang berkesinambungan untuk menunjukkan penjagaan mutu bacaan Al-Qur'an yang sngat ketat yang menjadikan kualitas bacaan siswa selalu terjamin

2) Kekurangan Metode Ummi

- a) Sistem dalam metode Ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang professional
- b) Metode Ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang banyak untuk memenuhi kriteria yang ideal.²⁸
- c) Buku jilid pembelajarannya terlalu banyak ada 8 jilid
- d) Waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dalam pembelajarannya.
- e) Buku metode Ummi tidak dijual bebas.²⁹

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli.

Menurut *Atkinson*, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi lebih pengaruh. *A.W Bernard* memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan

²⁸ Didik Hernawan , Muthoifin, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1 Juni 2018: 27 - 33

²⁹ Masruri & A. Yusuf MS, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca A-Qur'an* (Surabaya: Lemabaga Ummi Foundation ; 2007) h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan motif untuk menunjuk mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang sudah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.³⁰

Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat', dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa yang berpengaruh pada

³⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar RuzzMedia, 2013), hlm. 319

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naik tidaknya siswa ke jenjang berikutnya.³¹

Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan sehari-hari kita banyak dipengaruhi ataupun didorong oleh motivasi intrinsik, akan tetapi banyak pula yang didorong oleh motivasi intrinsik, ataupun oleh keduanya tersebut. Meski demikian, yang paling baik terutama dalam hal belajar ialah motivasi intrinsik. Sehingga dalam suatu proses pembelajaran seorang guru diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan menggunakan motivasi intrinsik, karena dengan motivasi intrinsik siswa / peserta didik itu aktif sendiri, bekerja sendiri tanpa suruhan atau paksaan orang lain.³²

Memotivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip pergerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.³³

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.³⁴

b. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi

³¹ Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”, 2021, Gorontalo, 25 November 2021
Isbn 978-623-98648-2-8

³² Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65

³³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 156

³⁴ Muhaemin, Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa, *Jurnal Adabiyah*, Vol. Xiii Nomor 1/2013, Hlm 50- 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- 2) Sebagai pengarah tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya menurut Winarsih ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan,

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.³⁵

Ada tiga fungsi motivasi menurut Hamalik yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkannya.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya pekerjaan.

Dari tiga fungsi motivasi ini menunjukkan bahwa

c. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
Banyak surat ayat yang dibaca per hari, Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
Banyak ayat yang diulang per hari, Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.

³⁵ Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) Hlm. 176

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Adanya penghargaan dalam belajar

Hadiah dan konsekuensi, Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang ia capai.

4) Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.³⁶ Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Gardner and Lambert dalam Dörnyei menyatakan bahwa terdapat dua jenis motivasi yaitu: 1) motivasi integratif dan 2) motivasi instrumental. Adapun motivasi integratif merupakan pendekatan pembelajaran holistik terhadap kemampuan berbicara dan budaya bahasa target, dan motivasi instrumental mengacu pada pembelajaran bahasa untuk tujuan praktis dan cepat. Klasifikasi motivasi dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, secara khusus motivasi intrinsik seperti motivasi integratif yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing ataupun bahasa kedua sebagai suatu kesenangan yang sudah melekat untuk melakukan tindakan tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik seperti motivasi instrumental yang mengacu pada pembelajaran bahasa asing ataupun bahasa kedua sebagai terpengaruh oleh beberapa hukuman ataupun penghargaan dari lingkungan sosial.

Adapun jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh:

³⁶ Elmirawati dkk, Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling, Konselor | *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 2 Nomor 1 Januari 2013, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dan dorongan seksual.

- b) Motif-motif yang dipelajari motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.
- 2) Jenis Motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*:
 - a) Motif atau kebutuhan organis, misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b) Motif-motif darurat antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu. Motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
 - c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi ini menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi *Intrinsik* dan *Ekstrinsik*
 - a) Motivasi *Intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seorang peserta didik telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dorongan belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi *intrinsik* muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan assensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

- b) Motivasi *Ekstrinsik* adalah kebalikan dari motivasi *intrinsik*. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Dia belajar karena ingin mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.³⁷

4. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah S.W.T. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. melalui malaikat Jibril sebagai pedoman bagi umat Islam. Setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an agar memiliki pengetahuan, pemahaman tentang aspek-aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suri tauladan dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak usia balita, kanak-kanak, remaja bahkan dewasa sekalipun karena Al-Qur'an adalah suatu kitab yang bersifat universal yang akan menjelaskan secara tersirat dan tersurat makna di dalamnya. Maka secara individu wajib mengimani Al-Qur'an sebagai kitab umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan bagi semua pihak baik di lingkungan formal,

³⁷ Indah Sari, S.S., M.Hum, Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris, *Jurnal : Manajemen Tools*, Issn : 2088-3145, Vol. 9 No. 1 Juni 2018 , Hlm. 44-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informal, maupun non formal.³⁸ Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Ia diingat didalam hati dan pikiran para penghafalnya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Disamping itu pula sang penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman.³⁹

Dengan menghafal Al-Qur'an seseorang telah memiliki modal utama dalam mempelajari agama Islam. Sebagaimana kita tahu, sumber ajaran utama agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Maka dari itu dengan mempelajari Al-Qur'an seseorang dapat dengan mudah belajar dan menguasai agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghafal Al-Qur'an juga seseorang telah memiliki bekal dalam berdakwah. Setelah seseorang menguasai ilmu agama yang diambil dari Al-Qur'an di sisi yang lain ia juga telah memiliki bekal ketika hendak berdakwah atau mengajarkan ilmunya kepada orang lain.

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu wujud cinta mereka akan kalam Allah. Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak pendapat dalam hal prosesnya, baik dari segi cara, teknik, dsb. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan

³⁸ H. Kamalludin Siti Sumiati, H. Fahmi Irfani, "Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Siswa/I MTs Tahfidzul Al-Qur'an di Cilendek, Bogor," 3.2 (2023), hlm. 321.

³⁹ Najib, hlm. 334.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.⁴⁰ Kemampuan setiap individu yang berbeda menjadi salah satu faktor munculnya berbagai macam metode dan proses untuk menuju kepada keberhasilan untuk program tahfizhul Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an terkadang bagi sebagian orang beriman adalah aktifitas yang terkesan berat, penuh beban yang tak kuasa dipikul, menyengsarakan, menguras pikiran, tenaga dan waktu dan masih banyak lagi kesan-kesan yang lain yang segera tersirat saat mendengar kalimat "menghafal Al-Qur'an". Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Thaha:1-2

طهٓ ۱ مَاۤ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىۙ ۲

Artinya: "Thaahaa. Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah." (QS. Thaha: 1-2).⁴¹

Dengan menghafal Al-Qur'an seluruh kebaikan akan kita raih, oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika selama ini kaum Muslimin tidak hanya mempelajari isi dari ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga autentisitasnya. Minimal ada sepuluh hal yang akan kita raih dalam proses menghafal Al-Qur'an ini diantaranya:⁴²

- 1) Tarbiyah *Imaniyah* (Membina peningkatan keimanan)
- 2) Tarbiyah *'ala al 'ibaadah* (Membina semangat beribadah)
- 3) Tarbiyah *Ta'limiyyah* (Membina semangat mengajarkan Al-Qur'an)
- 4) Tarbiyah *Indhibatiyyah* (Membina diri hidup disiplin)
- 5) Tarbiyyah *'ala al Istiqaamah* (Membina diri untuk selalu konsisten di jalan Allah)

⁴⁰ Muhammad Almi Hidayat, "Implementasi Metode Talaqqi dan Metode Bin-Nadhar dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz," *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2021), hlm. 128.

⁴¹ Kementrian Agama, hlm. 312.

⁴² Yudi Imana, *Praktek Menghafal Al Al-Qur'an Program Camqan Cara Asyik Menghafal Al Al-Qur'an Aktif Mandiri* (Bandung: LP2TQ Baitul Al-Qur'an, 2015), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Tarbiyah *Tsabat 'ala al Haq* (Membina komitmen dan bersama kebenaran)
- 7) Tarbiyah *Da'awiyah* (Membina diri agar terlibat dalam kegiatan da'wah)
- 8) Tarbiyah *Ilmiah* (Membina diri mencintai ilmu)
- 9) Tarbiyah *Akhlaqiyah* (Membina diri agar berakhlak sesuai dengan Al-Qur'an)
- 10) Tarbiyah *'ala Hubbi al Akhirat* (Membina diri untuk mencintai akhirat)

Beberapa alasan pentingnya menghafal Al-Qur'an adalah:⁴³

- 1) Al-Qur'an adalah kitab petunjuk. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqaroh: 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۚ

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (Ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqaroh: 2).⁴⁴

Pada dasarnya menyakini, mempelajari, membaca, merenungi setiap isi dari ayat-ayat Al-Qur'an hukumnya adalah wajib bagi para muslim. Al-Qur'an dijadikan sebagai tatacara pedoman kehidupan dan juga dasar-dasar nilai pada aspek kehidupan.

- 2) Al-Qur'an adalah obat. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra: 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ۝٨٢

Artinya: “Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.” (QS. Al-Isra: 82).⁴⁵

⁴³ Imana, *Praktek Menghafal Al Al-Qur'an Program Camqan Cara Asyik Menghafal Al Al-Qur'an Aktif Mandiri*, Hlm. 8.

⁴⁴ Kementrian Agama, hlm. 2.

⁴⁵ Kementrian Agama, hlm. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Karena Al-Qur'an adalah cahaya. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 15

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ ۖ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ ١٥

Artinya: “Wahai Ahlulkitab, sungguh rasul Kami telah datang kepadamu untuk menjelaskan banyak hal dari (isi) kitab suci yang kamu sembunyikan dan membiarkan (tidak menjelaskan) banyak hal (pula). Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab suci yang jelas.” (QS. Al-Maidah: 15).⁴⁶

- 4) Al-Qur'an adalah kitab pelajaran. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Yunus: 51

أَيُّكُمْ إِذَا مَا وَقَعَ أَمْنُكُمْ بِهِ ۖ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ تَسْتَعْجِلُونَ ٥١

Artinya: “Apabila azab itu terjadi, apakah kemudian kamu baru memercayainya? Apakah (baru) sekarang (kamu beriman), padahal sebelumnya kamu selalu meminta agar ia disegerakan?” (QS. Yunus: 51).⁴⁷

- 5) Al-Qur'an adalah kitab yang diberkahi. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Shad: 29

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ٢٩

Artinya: “(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (QS. Shad: 29).⁴⁸

- 6) Al-Qur'an berisi kabar tentang segala sesuatu. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Yusuf: 111

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ١١١

⁴⁶ Kementerian Agama, hlm. 110.

⁴⁷ Kementerian Agama, hlm. 214.

⁴⁸ Kementerian Agama, hlm. 455.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur’an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan membenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman.*” (QS. Yusuf: 111).⁴⁹

7) Al-Qur’an adalah kitab yang dikagumi jin ketika mendengarnya.

Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Al-Jin: 1-2

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا ۖ إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ۚ ۱ يَهْدِي إِلَى
الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۖ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا ۖ أَحَدًا ۚ ۲

Artinya: 1) “*Katakanlah (Nabi Muhammad), “Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan Jin telah mendengarkan (Al-Qur’an yang kubaca).” Lalu, mereka berkata, “Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan.”* 2) “*Yang memberi petunjuk kepada kebenaran, sehingga kami pun beriman padanya dan tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami.*” (QS. Al-Jin: 1-2).⁵⁰

8) Al-Qur’an adalah perkataan yang paling baik. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Az-Zumar: 23

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَابِهًا مّتَانِي ۖ تَتَذَكَّرُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ۚ ثُمَّ تَلِينُ
جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ
مِن هَادٍ ۚ ۲۳

Artinya: “*Allah telah menurunkan perkataan yang terbaik, (yaitu) Kitab (Al-Qur’an) yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang. Oleh karena itu, kulit orang yang takut kepada Tuhannya gemetar. Kemudian, kulit dan hati mereka menjadi lunak ketika mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dibiarkan sesat oleh Allah tidak ada yang dapat memberi petunjuk.*” (QS. Az-Zumar: 23).⁵¹

⁴⁹ Kementrian Agama, hlm. 248.

⁵⁰ Kementrian Agama, hlm. 572.

⁵¹ Kementrian Agama, hlm. 461.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Al-Qur'an adalah kitab yang sangat mulia. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al-Waqiah: 77

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ٧٧

Artinya: “*Sesungguhnya ia benar-benar Al-Qur'an yang sangat mulia.*” (QS. Al-Waqiah: 77).⁵²

- 10) Al-Qur'an adalah kitab yang sangat Agung. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Hijr: 8

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ٨٧

Artinya: “*Sungguh, Kami benar-benar menganugerahkan kepadamu tujuh (ayat) yang (dibaca) berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung.*” (QS. Al-Hijr: 87).⁵³

- 11) Al-Qur'an adalah kitab yang penuh hikmah. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Yasin: 1-2

يَسِّنَّ ١ وَالْقُرْآنَ الْحَكِيمَ ٢

Artinya: 1) “*Yā Sīn.*” 2) “*Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah.*” (QS. Yasin: 1-2).⁵⁴

- 12) Al-Qur'an adalah kitab yang memberi penerangan. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Yasin: 69

وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ ٦٩

Artinya: “*Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Nabi Muhammad) dan (bersyair) itu tidaklah pantas baginya. (Wahyu yang Kami turunkan kepadanya) itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Al-Qur'an yang jelas.*” (QS. Yasin: 69).⁵⁵

- 13) Al-Qur'an adalah pembeda antara kebenaran dan kebathilan. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan: 1

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ١

⁵² Kementrian Agama, hlm. 537.

⁵³ Kementrian Agama, hlm. 266.

⁵⁴ Kementrian Agama, hlm. 440.

⁵⁵ Kementrian Agama, hlm. 444.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Maha melimpah anugerah (Allah) yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur’an) kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.” (QS. Al-Furqan: 1).⁵⁶

Pembelajaran Tahfizhul Al-Qur’an, memiliki banyak metode pada setiap lembaga. Ada yang menekankan kepada percepatan untuk segera khatam dengan metode ziyadah secara terus menerus, ada pula yang menekankan kepada kelancaran dalam hafalan yang sudah ada. Model keduanya memiliki tujuan yang sama namun, proses yang sangat berbeda. Hal ini dikarenakan perbedaan pandangan dan pendapat dari masing-masing pengajar. Hakikatnya, karena Al-Qur’an adalah kalam Allah yang sangat dijaga kemurniannya, maka hambanya harus senantiasa untuk menjaganya.

Menghafal Al-Qur’an memiliki kedudukan dan keutamaan dalam membacanya serta merupakan salah satu upaya menjaga kemurnian dan kelestarian sumber ajaran agama. Para ulama mesrumuskan hukum menghafal Al-Qur’an yaitu fardhu kifayah. Menghafalkan Al-Qur’an bukanlah kegiatan yang mudah, namun menjadi sesuatu yang bisa dilakukan oleh semua orang, melihat dari banyaknya para penghafal Al-Qur’an sebagai jaminan terhadap kemurnian Al-Qur’an.⁵⁷

Menghafal Al-Qur’an juga termasuk tugas paling mulia yang bisa dijalankan seorang Muslim. Lebih mulia lagi jika bisa mengamalkan apa yang telah dihafal dan menyeru siapapun menuju Allah dengan perantara kitab ini. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Al-A’raf: 1-2.

الْمَص (١) كِتَابُ أَنْزَلَ إِلَيْنَا فِي ٢ صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ لِنُنْذِرَ بِهِ وَذِكْرًا

لِلْمُؤْمِنِينَ (٢)

⁵⁶ Kementrian Agama, hlm. 359.

⁵⁷ Fikriyyah Qothrun Nadaa, “Metode Mudarasa sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), hlm. 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: 1) “Alif lam mim shad.” 2) “Ini adalah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempatan didalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Al-A’raf: 1-2).⁵⁸

Orang-orang yang hafal Al-Qur’an pada hakikatnya adalah orang-orang pilihan yang sengaja dipilih oleh Allah untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur’an hingga akhir zaman, dalam hubungan ini sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Fathir: 32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ ۖ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۖ يُذِنُ اللَّهُ ذَٰلِكَ ۖ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: “Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan, dengan izin Allah yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.” (QS. Fathir: 32).⁵⁹

Hal yang perlu diingat bagi seorang penghafal Al-Qur’an bahwa menghafal tidak hanya sekedar hafal ayat-ayat Al-Qur’an akan tetapi juga harus mempelajari Al-Qur’an, menghayati ayat-ayat dalam Al-Qur’an, memahami isi kandungan dalam Al-Qur’an, dan serta mengamalkan Al-Qur’an. Hal ini penting, karena hal itu akan mejadi bekal untuknya agar dapat mengamalkan ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contoh, pada Surat Al-Ahzab ayat 59, yang mana di ayat tersebut Allah Swt memerintahkan kaum muslimah untuk berhijab. Maka disini bagi para penghafal Al-Qur’an khususnya kaum hawa, sebaiknya bahkan seharusnya menggunakan hijab karna mereka sudah mengetahui perintah Allah yaitu menggunakan hijab. Bukan hanya para penghafal Al-Qur’an kaum hawa saja, para

⁵⁸ Kementrian Agama, hlm. 151.

⁵⁹ Kementrian Agama, hlm. 438.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghafal dari kaum Adam pun dapat mengamalkannya dengan cara mengajak orang-orang terdekatnya seperti: ibu, saudara atau sepupu perempuannya untuk menggunakan hijab.⁶⁰

b. **Syarat Menghafal Al-Qur'an**

- 1) Tilawah sudah bagus/benar atau sudah lulus program Tahsin.

Sebelum menghafal seseorang harus memperbaiki ucapan dan bacaan Al-Qur'an dengan benar, yaitu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan fashahahnyanya. Apabila menghafal Al-Qur'an tanpa menghiraukan tajwidnya walaupun mempunyai suara sebagus apapun, bacaan Al-Qur'annya yang tidak bertajwid tadi menjadi buruk, memusingkan bagi yang mendengarkan, terutama mereka yang faham dan ahli dalam bidang tajwid, disamping membisingkan telinga juga akan mendapatkan dosa bagi yang membacanya. Oleh karena itu bagi setiap umat Islam harus belajar ilmu tajwid.

- 2) Ada kemauan yang kuat dan atau ada dukungan dari orang lain.

c. **Rukun Menghafal Al-Qur'an**

- 1) Niat yang ikhlash dan Istiqamah. Seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an haruslah memiliki hati yang bersih dan terlebih dahulu harus meluruskan hati agar niat menghafal hanya semata-mata untuk menunjukkan bakti dan ibadah kita kepada Allah SWT dan sebagai bentuk komitmen untuk melestarikan Al-Qur'an.
- 2) Guru pembimbing yang berfungsi untuk:
 - a. Menerima dan mentashhih setoran hafalan baru
 - b. Memantau/Menguji hafalan lama
 - c. Mengarahkan dan memantau lahiriyah dan ruhiyyah

Menghafal Al- Quran adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapa pun itu. Pelaksanaannya juga tidak harus dilakukan di pesantren, semua lembaga bisa melakukan dan mengadakan kegiatan ini, Namun, yang harus menjadi catatan jikalau

⁶⁰ Aisyah Achmad, Rukajat, dan Ruslan Wahyudin, hlm. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal Al-Qur'an tidak dalam naungan dari sebuah lembaga pendidikan, baik formal ataupun non formal, maka tugas seorang penghafal harus tetap menggurukan hafalannya. Karena dikhawatirkan bila tidak adanya ketersambungan ilmu dengan guru akan kurangnya keberkahan yang didapatkan.⁶¹

3) Waktu untuk Menghafal dan Muraja'ah.

d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Adapun keutamaan dan manfaat menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- 1) Al-Qur'an adalah pemberi syafaat bagi manusia yang membaca, memahami dan mengamalkannya.
- 2) Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, pahala yang besar, serta penghormatan di antara sesama manusia.
- 3) Al-Qur'an menjadi hujjah atau sebagai pelindung dari siksaan api neraka.
- 4) Para pembaca Al-Qur'an, khususnya penghafal Al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindungi dan mengajak pada kebaikan.
- 5) Para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, yaitu berupa terkabulnya segala harapan serta keinginan tanpa harus memohon dan berdoa.
- 6) Para penghafal Al-Qur'an berpotensi untuk memiliki hafalan yang banyak karena sering membaca (*Takrir*) dan mengkaji Al-Qur'an.
- 7) Para penghafal Al-Qur'an diprioritaskan untuk menjadi imam shalat.
- 8) Para penghafal Al-Qur'an adalah keluarga Allah SWT.
- 9) Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang mulia dari umat Rasulullah.

⁶¹ Mahdi Fikriyyah Qotrun Nadaa, Ani Safitri, "Metode Mudarasa sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2021), hlm. 54.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Para penghafal Al-Qur'an menghabiskan sebagian waktu untuk mempelajari dan mengajarkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah.
- 11) Penghafal Al-Qur'an hampir sama kedudukannya dengan Rasulullah SAW.
- 12) Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu keutamaan yang telah diberikan oleh Allah SWT.
- 13) Mencintai para penghafal Al-Qur'an sama halnya mencintai Allah SWT.⁶²

Selain manfaat di atas, yang menjadi alasan beberapa masyarakat memilih menjadi penghafal Al-Qur'an karena mereka berkeyakinan bahwa predikat yang paling tinggi untuk mencapai keridhaan Tuhan adalah Al-Qur'an. Melalui basis ideologi kecintaan kepada Al-Qur'an dan kepada orang-orang yang hafal Al-Qur'an ini, kelangsungan tradisi menghafal Al-Qur'an terus berlanjut hingga sekarang. Institusi keluarga dan lingkaran guru & murid merupakan agen-agen yang bekerja aktif dalam proses pewarisan tradisi menghafal Al-Qur'an.

Hal ini memperkuat teori habitus dan kapitalnya Bourdieu bahwa tindakan individu berasal dari kebiasaan atau pengalaman individu pada masa sebelumnya (masa kecil) dan juga kebiasaan-kebiasaan lain. Ketika tradisi menghafal Al-Qur'an telah melahirkan komunitas penghafal Al-Qur'an, maka pengorganisasian para penghafal Al-Qur'an ke dalam satu wadah berpengaruh positif terhadap eksistensi mereka. Melalui pengorganisasian, para penghafal Al-Qur'an memiliki kesempatan mengembangkan jaringan bagi

⁶² Mhd. Ihsan, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Kisaran," *Jurnal ITTIHAD*, 1.2 (2017), hlm. 158.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan dan sebagai akibatnya peluang mendapatkan keuntungan sosial dan ekonomi juga menjadi besar.⁶³

e. Indikator Hafalan Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.

1) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya:

- a) *Mad*
- b) *Qalqalah*
- c) *Idgham*
- d) *Ikhfa*

2) Fashahah

- a) *Al-waqfu wa al-ibtid'* (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)
- b) *Mura'atul huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
- c) *Mura'atul kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)

3) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan, dan diantara syarat menghafal Al-Qur'an yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga, kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

⁶³ M. Nurul Huda, "Budaya Menghafal Al-Quran: Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas," *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2018), hlm. 259.



5. Metode Ummi Mempengaruhi Motivasi Belajar

Seorang psikolog Swiss yang terkenal *Edward L. Deci* dan *Richard M. Ryan* mengajukan tiga kebutuhan psikologis dasar yang penting untuk kesejahteraan: otonomi, kompetensi, dan menyenangkan.⁶⁴

- a. Pembelajaran yang menyenangkan: Metode Ummi menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar.
- b. Pengembangan Autonomi: Metode Ummi dapat membantu siswa mengembangkan autonomi dalam belajar, sehingga mereka merasa lebih bebas dan independen dalam membuat keputusan tentang apa yang ingin mereka pelajari.
- c. Pengembangan Kompetensi: Metode Ummi dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, sehingga mereka merasa lebih mampu dan kompeten dalam melakukan sesuatu.⁶⁵

Dengan demikian, metode Ummi dapat menggunakan teori motivasi Deci dan Ryan untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Hasil Penelitian Shaiful Arif & Shilfi Novita Sari mengungkapkan bahwa metode pengajaran Al-Quran yang digunakan madrasah cukup banyak variannya, salah satunya yang berkembang di Madrasah lingkungan Ponorogo adalah metode Ummi. Metode ini dianggap cukup efektif menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an oleh madrasah dan metode motivasi belajar salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan hal yang mampu mendorong dan memberikan semangat kepada peserta didik agar giat belajar.

⁶⁴ Ryan, Michael M. dan Edward L. Deci. Teori Penentuan Nasib Sendiri: Kebutuhan Psikologis Dasar dalam Motivasi, Pengembangan, dan Kesejahteraan. (2018), New York: The Guilford Press. Lagitreferensi.

⁶⁵ Shilvi Novita Sari, Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Membaca Al-Qur'an Siswa, *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, vol. 10, No. 1, 2020, 67-80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penerapannya metode ummi selalu melekat terhadap anak-anak karena pada dasarnya metode ini mempunyai teknik atau pendekatan dalam pembelajaran yaitu seperti kasih sayang dan lebih disukai anak-anak. Standarisasi yang ada pada prinsip metode ummi menjadi pedoman berjalannya pembelajaran dan menjadikan setiap penerapan yang dilakukan oleh setiap pembimbing akan lebih baik dan tertata. Karena itulah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, perlu metode yang baik dan juga dorongan atau pun keinginan dari masing-masing siswa. Maka dari hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan statistic, siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'annya akan memiliki kategori yang cukup baik dengan adanya metode ummi yang diterapkan disekolah. Sebaliknya, meskipun sekolah sudah menerapkan metode ummi yang baik akan tetapi siswa cenderung memiliki motivasi yang rendah maka kemampuan membaca Al-Qur'annya akan menjadi rendah.⁶⁶

Kemudian Jahmad Rifa'i & Muhammad Nasir mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa tingginya motivasi belajar membaca Al-Qur'an menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA atau di lembaga Islam lainnya, oleh karena itu motivasi menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik. Metode Umami mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan konsep bahasa ibu yang mengusung 3 motto yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.⁶⁷

Konsep bahasa ibu menjadi hal yang sangat disenangi oleh siswa karena siswa merasa belajar dengan penuh kasih sayang, hal ini sesuai dengan salah satu mottonya yaitu menyentuh hati. Konsep bahasa ibu menjadikan belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah, dibarengi

⁶⁶ Syaiful Arif, Shilvi Nofita Sari, Pengaruh Penggunaan Metode Umami dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa, *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 7, no 1, 2020, 67-80

⁶⁷ Jahmad Rifa'i dan Muhammad Nasir: Efektivitas Metode UMMI Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Alquran Siswa TPA. Desa Pugaan Kecamatan Pugaanurnal, *Ilmiah Al QALAM*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan metode mengajar yang menyenangkan seperti menggunakan nada dan nyanyian untuk ketika menerapkan metode ini. Selain keunggulan metode Ummi di atas, ada keunggulan lain yang menjadikan metode ini menjadi alternatif dalam mengajarkan Alquran yaitu adanya syarat agar yang mengajarkan metode ini harus mempunyai sertifikasi guru (lisensi) untuk menjamin mutu pada setiap guru yang akan menggunakan metode ini.⁶⁸

6. Metode Ummi Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasahah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat kan pentingnya kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam.⁶⁹

Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi ini hanya menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan dua nada yaitu tinggi dan rendah maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana.

Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode ummi mengajarkan dengan 6 jilid buku sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid buku saja dan langsung diteruskan dengan

⁶⁸ Umami Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami*, h.5

⁶⁹ Junaidin Nobisa, *Penggunaan Metode Umami Dalam Pembelajaran Alqur'an, Alfiqrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2021, hal.63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya.⁷⁰

Hasil Penelitian Adisa Riski Bumi mengungkapkan bahwa metode Ummi mempengaruhi Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Maka untuk mendidik para anak-anak pembaca Al-Qur'an cara menghafalnya menggunakan metode Ummi, yang dapat dicapai dilakukan dua cara: Cara pertama yaitu dengan mengajarkan Al-Qur'an secara tatap muka dan langsung. Jika ada yang salah, Perhatikan baik-baik penjelasan yang sesuai dengan kaidah yang benar yang kemudian dapat diterapkan. Yang merupakan salah satu pendekatan dalam metode Ummi yaitu Direct Methode (Metode langsung) yaitu langsung membaca tanpa di eja/di urai dengan Tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning by doing, Dengan kata lain, belajar sambil melakukan dan belajar dengan cepat. Cara kedua adalah menambah materi dengan menulis tentang ilmu tajwid dan *makhori'ul* huruf guna memperkuat ilmu dan hafalan Al Qur'an.

Untuk memberikan sarana dalam menghafal Al-Qur'an dengan membaca dan mengaji bersama secara berulang-ulang selama beberapa kali. Para anak-anak belajar menghafal Al-Qur'an kemudian satu per satu menyetorkan hafalannya untuk mengecek hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan seminggu sekali. Yang Merupakan salah satu pendekatan dalam metode Ummi yaitu Repeatation (diulang-ulang), Ketika kita mengulangi sebuah kata atau huruf dalam Al-Qur'an, keindahan, kekuatan, dan kemudahannya menjadi lebih jelas. Pekerjaan seorang ibu sebanding dengan pekerjaan seorang ayah dalam hal memberikan ilmu kepada anak-anaknya. Mengulangi frasa atau ucapan dalam banyak situasi dan skenario dapat membantu Anda memperoleh kekuatan, keindahan, dan kemudahan.

Adanya peningkatan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan kaidah yang benar, seperti *makhori'ul* huruf dan membaca dengan hukum tajwid dengan benar, serta hafalan Al-Qur'an yang baik.⁷¹

⁷⁰ Tri Nurani, *Efektivitas Metode Ummi terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur'an dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada Peserta Didik Kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya*. (Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup). 2024, hal. 23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan metode Ummi yang meningkat maka tentunya akan membuat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa juga meningkat. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Qur'an yang menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Sehingga dapat kita pahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasahah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayat, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam dengan baik dan benar.⁷¹

B. Penelitian Relevan

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu untuk menghindari duplikasi. Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh beberapa masalah, yaitu:

1. Fattah Firdaus dengan judul artikel jurnal "*Application of the Ummi method in the introduction of hijaiyyah letters to TKIT Nur Hikmah (TK) Bekasi students during the Covid 19 pandemic*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran dengan metode Ummi akan berdampak baik bagi masa depan anak, karena jika penanaman hijaiyyah dilakukan sejak usia dini, dimana huruf merupakan huruf

⁷¹ Adisa Riski Bumi, Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun , *Dedicate: Journal Of Community Engagement of Education*, Vol. 2, No. 1, Bulan April 2023, Hlm. 8

⁷² Junaidin Nobisa, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alqur'an, *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4 No. 1, Juni 2021: 44-70, hal. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan di dalam Al-Quran maka akan berdampak pada anak. Perilaku anak akan berakhlak mulia. Kesimpulan dari penelitian ini ialah dimana metode ini memberikan banyak manfaat, baik bagi orang tua, guru dan juga anak itu sendiri. Manfaatnya antara lain, meningkatkan semangat berkopetensi anak, menjadikan anak lebih rajin berlatih dan meningkatkan diri untuk terus belajar serta mampu mengharumkan nama sekolah dengan mengikuti lomba huruf hijaiyyah. Judul tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti dimana persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai metode Ummi. Sedangkan perbedaannya yaitu dimana jurnal tersebut membahas mengenai huruf hijaiyyah sedangkan yang penulis teliti membahas mengenai pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap motivasi belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru.⁷³

Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan

Perbedaan	Persamaan
Jurnal penelitian ini membahas mengenai penerapan Metode Ummi terhadap Pengenalan Huruf <i>Hijaiyyah</i> sedangkan yang penulis teliti membahas mengenai pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap motivasi belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Sama- sama membahas tentang Metode Ummi

⁷³ Fattah Firdaus, "Implementation of the Ummi method in recognition of the hijaiyyah letters on students of TKIT Nur Hikmah (Kindergarten) Bekasi during the covid 19 pandemi", dalam Basic And Applied Education Research Journal (Online) (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida, 2021), hlm 55-65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mustafa, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur’an”. Hasil penelitian ini ialah bahwa bahwa pimpinan pesantren telah menerapkan metode menghafal yang baik dan sesuai dengan situasi sehingga mampu mempengaruhi para siswa dalam menghafal Al-Qur’an. Sedangkan variabel motivasi belajar siswa dilihat dari skor skor rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 101, 63 atau sama dengan 101, 63: $137 \times 100\% = 74, 18 \%$ dari skor idealnya yaitu 137. Pada taraf cukup tinggi sebesar 72, 36 hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP IT Darul Al-Qur’an telah memiliki motivasi yang baik dalam belajar dan melaksanakan aturan yang telah ditetapkan pondok pesantren Darul Al-Qur’an.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah dimana motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur’an siswa SMP IT Darul Al-Qur’an hal ini membuktikan dari koefisien korelasi (r) sebesar 0,112a dan koefisien determinasi R² (R square) sebesar 1, 2 %. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan $\hat{Y} = 81,226 + 0,060 X_2$. Yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit metode menghafal dan motivasi belajar siswa akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi menghafal Al-Qur’an sebesar 0,060.

Judul tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti dimana persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu dimana jurnal tersebut membahas mengenai prestasi menghafal Al-Qur’an siswa SMPIT Darul Al-Qur’an sedangkan yang penulis teliti membahas mengenai kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa dengan metode Ummi.⁷⁴

⁷⁴ Mustafa, *Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur’an*, ALIM: Journal of Islamic Education, Volume 2 (2), Institut PTIQ Jakarta, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 2 Penelitian yang relevan

Perbedaan	Persamaan
Jurnal Penelitian ini membahas mengenai prestasi menghafal Al-Qur'an siswa SMP IT Darul Al-Qur'an sedangkan yang penulis teliti membahas mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan metode Ummi.	Sama-sama membahas mengenai motivasi belajar.

3. Penelitian yang diteliti oleh Annisa Husnayyaini dengan judul penelitian "Peran Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali", diketahui bahwa penerapan metode Ummi pada hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali dapat dilihat pada awal pembelajaran yang baik. Hal ini dibuktikan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali telah meluluskan 99% santri dengan hafalan Al Al-Qur'an 30 juz setiap tahunnya. Disimpulkan bahwa dampak metode Ummi pada kemampuan menghafal Al Al-Qur'an berhasil dengan baik. Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada pembahasan tentang metode Ummi pada kemampuan menghafal Al Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali. Penelitian yang sekarang akan dilakukan di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru.⁷⁵

⁷⁵ A Husnayyini, "Peran Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020". (2020), 11.

Tabel 2. 3 Penelitian yang relevan

Perbedaan	Persamaan
Perbedaan dari penelitian pertama yaitu merujuk pada pembahasan tentang metode Umami pada kemampuan menghafal Al-Qur'an	Sama sama membahas metode Umami terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian yang dilakukan penulis yaitu **Pengaruh Penerapan Metode Umami terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru** tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari peneliti-peneliti yang sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual.⁷⁶ Hal ini dipergunakan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan ini. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus membatasi konsep teoritis yang masih global. Dalam judul penelitian yang penulis teliti ini terdapat tiga variabel yaitu metode Umami(X), motivasi belajar (Y1), dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y2). Berdasarkan variabel tersebut dapat dijabarkan indikator pada masing-masing variabel pada tabel berikut:

⁷⁶ Amri Darwis, *Metode pendidikan islam pengembangan ilmu paradigm islam*, Jakarta: Rajaawali Pers, 2014, hlm. 38

Tabel 2. 4 Konsep Operasional

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Instrumen
1	Metode Ummi (X)	a. Pembukaan	1) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 2) Dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a.	Angket
		b. Appersepsi	Mengulang kembali materi yang telah diajarkan	
		c. Penanaman	Menjelaskan materi akan diajarkan	
		d. Pemahaman/ latihan (baca simak)	Memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih untuk membaca contoh-contoh yang tertulis	
		e. Keterampilan/	Melancarkan bacaan anak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Latihan	dengan cara mengulang- ulang	
		f. Evaluasi	1) Mengevaluasi bacaan Al-Qur'an	
		g. Penutup	1) Pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup	
2.	Motivasi Belajar (Y1)	a. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1) Banyak ayat yang diulang perhari	Angket
		b. Adanya penghargaan dalam belajar	2) Hadiah dan konsekuensi	
		c. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	3) Mentasmi' hafalan.	
		d. Adanya lingkungan kondusif	4) Tempat yang baik dan nyaman	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Hafalan Al-Qur'an (Y2)	a. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	1) <i>Mad</i> 2) <i>Qalqalah</i> 3) <i>Idgham</i> 4) <i>Ikhfa</i>	Tes Lisan
		b. Fashahah	1) <i>Al-waqfu wa al-ibtid'</i> (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an) 2) <i>Mura'atul huruf wa al-harakat</i> (menjaga keberadaan huruf dan harakat) <i>Mura'atul kalimah wa al-ayat</i> (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).	
		c. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an	3) Bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan.	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			Sedikit kesalahannya.	
----------------------------------	--	--	--------------------------	--

D. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar

Metode Ummi adalah metode yang memperkenalkan membaca Al-Qur'an di atas tartilla. Metode Ummi pada dasarnya menggunakan pendekatan seorang ibu, pendekatan ini terdiri dari tiga unsur, yaitu: Metode langsung (metode langsung), Pengulangan (pengulangan) dan kasih sayang yang tulus. Dengan cara ini, pendidik juga dapat memperhatikan mengucapkan huruf- huruf Al-Qur'an qaidah tajwid yang benar. Metode ini dapat Meningkatkan minat dan kesadaran akan pentingnya belajar Al-Qur'an dan Meningkatkan kepercayaan diri dalam memahami dan Menghafal Al-Qur'an.

Bentuk kerangka pemikiran dari paparan digambarkan sebagai berikut:



2. Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pengaruh penerapan metode Ummi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an karena Meningkatkan Kemampuan Menghafal ayat- ayat Al-Qur'an dan mengembangkan Kemampuan analisis dan interpretasi.

Bentuk kerangka pemikiran dari paparan di atas digambarkan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

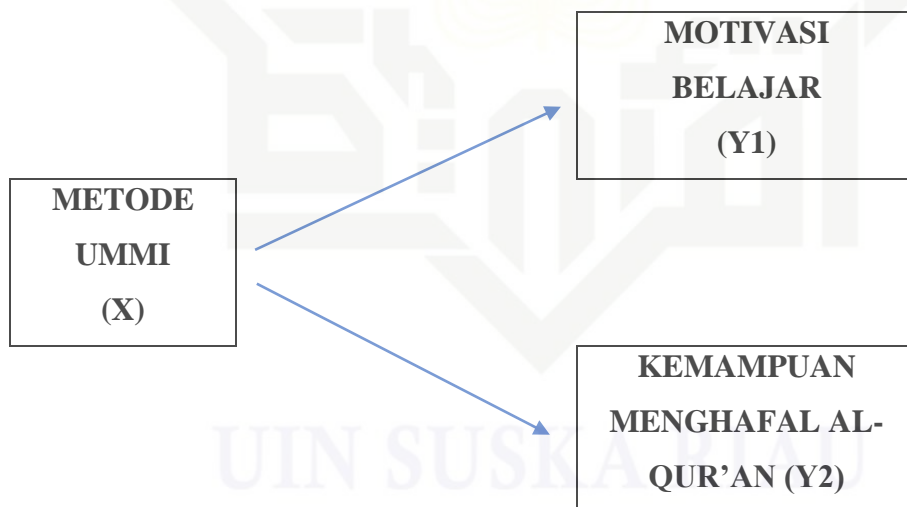
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Secara keseluruhan, jika metode Ummi merupakan sebuah metode yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan jumlah Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa, serta jika Motivasi Belajar merupakan cara yang dapat meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa, maka jika metode Ummi baik dan Motivasi Belajar dilakukan dengan baik, tentu dapat meningkatkan Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara metode Ummi (X) dan motivasi belajar (Y1) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2).

Penjelasan kerangka berfikir dari variabel-variabel di atas dapat dilihat hubungannya sebagai berikut:

Pola Hubungan Antar Variabel Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh metode Ummi terhadap motivasi belajar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh penerapan metode Ummi (X) terhadap motivasi belajar (Y1).

H2: Terdapat pengaruh penerapan metode Ummi (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru (Y2).

H3: Terdapat pengaruh motivasi belajar (Y1) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru (Y2).



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei lapangan (*field survey*) dengan tujuan menguji pengaruh metode Ummi terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukan hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif.⁷⁷ Kegunaannya juga untuk menganalisa hubungan satu variabel bebas (*independent variable*) yaitu metode Ummi (X), dan dua variabel terikat (*dependent variable*), yaitu motivasi belajar (Y1), dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y2)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 - Januari 2025. Penelitian ini dilakukan di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru, yakni:

⁷⁷ Laila Maharani, & Meri Mustika, "Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi)", KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), h. 65.

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian⁷⁸

Nama Sekolah	Alamat
SD IT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru	Jl. Kayu Manis, Perum, Beringin Indah – Arengka, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru – Riau, Kode Pos 26125

Sumber: Data diperoleh dari TU SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (Empat) SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah pengaruh metode Umami terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru berjumlah 65 siswa yang terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas A 17 siswa, kelas B 15 siswa, kelas C 18 siswa, dan kelas D 15 siswa.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru karena:

- Jumlah siswa lebih banyak dibandingkan dari kelas lainnya.
- Hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak sesuai KKM.
- Kurangnya motivasi dalam Menghafal Al-Qur'an.

2. Sampel

Mengingat populasinya sedikit, maka peneliti tidak menggunakan sampel karena jumlah populasi sedikit dan homogen,

⁷⁸ Buku profil sekolah diperoleh dari Ustadzah Vita, S. Pd sebagai Staf Tata Usaha di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru (di ruang Staf Tata Usaha SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru), hal.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian *Total Sampling* artinya semua populasi diteliti. Adapun jumlah yang diteliti adalah sebanyak 65 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan pada tujuan (purposive) dan pertimbangan (judgment) tertentu.⁷⁹

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh lebih representatif, maka perlu digunakan Instrumen dan beberapa teknik- teknik atau cara yang digunakan. Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data latar belakang. Jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Lebih jelasnya hanya memberikan tanda checklist (✓) pada alternative jawaban yang sudah tersedia sesuai keadaan objek.

Berdasarkan X (Metode Umami) dan Y1 (Motivasi Belajar) di atas, dikembangkan kedalam butir pernyataan. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Pengukuran interval mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif pilihan jawaban tertera. Arti angka-angka:

⁷⁹ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), hlm. 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5 : Selalu
 4 : sering
 3 : Pernah
 2 : Tidak Pernah
 1 : Sangat Tidak Pernah.⁸⁰

Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian Pengaruh Penerapan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SD IT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Metode Ummi (X)

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	Metode Ummi (X)	1. Pembukaan	a. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar. b. Dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a.	1 2	1,6 2
		2. Appersepsi	a. Mengulang Kembali materi	1	7

⁸⁰ Arikunto, hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		yang telah diajarkan		
	b. Penanaman	Menjelaskan materi akan diajarkan	2	3,8
	c. Pemahaman/ latihan (baca simak)	Memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih untuk membaca contoh- contoh yang tertulis	2	4
	d. Keterampilan/ Latihan	Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang- ulang	1	5
	E.Evaluasi	Mengevaluasi bacaan Al-Qur'an	2	9, 10
		Pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup		
		10 Butir	10 Soal	

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar (Y1)

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	Motivasi Belajar (Y1)	a. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Banyak ayat yang diulang perhari	3	1,6,5
		b. Adanya penghargaan dalam belajar	Hadiah dan konsekuensi	2	2,7
		c. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Mentasmi' hafalan.	3	3,8.10
		d. Adanya lingkungan kondusif	Tempat yang baik dan nyaman	2	4,9
	Jumlah			10 Butir	

e. Instrumen Tes

Test merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.⁸¹

⁸¹ Juhana Nasrudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Panca Terra Firman, 2019), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Quran. Metode ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Jadi tes yang akan digunakan adalah tes lisan. Tes Lisan adalah cara untuk mengetahui hasil dari pelajaran yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.

Aspek yang dinilai:

- a. Menghafal sesuai dengan kaidah tajwid
- b. Menghafal sesuai dengan fashohah
- c. Kelancaran dalam menghafal

Tabel 3. 4 Kisi- Kisi Tes Penelitian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)

No	Variabel	Komponen Variabel	Bentuk soal	Indikator
1	Hafalan Al-Qur'an (Y2)	a. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	Tes Lisan	1) <i>Mad</i> 2) <i>Qalqalah</i> 3) <i>Idgham</i> 4) <i>Ikhfa</i>
		b. Fashahah		1) <i>Al-waqfu wa al-ibtid'</i> (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an) 2) <i>Mura'atul huruf wa al-harakat</i> (menjaga keberadaan huruf dan harakat) 3) <i>Mura'atul kalimah wa al-ayat</i> (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	c. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an		1) Bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan. 2) Sedikit kesalahannya.
	Jumlah		

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸²

b. Test

Test dilakukan untuk melihat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode Ummi sehingga bisa mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran terdapat pengaruh atau tidak. Pengumpulan data mengenai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan memberikan tes lisan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Setiap peneliti mengunjungi subjek penelitian. Peneliti juga merekam dan mengambil foto atau video untuk beberapa laporan dan dokumen-

⁸² Sugiyono, Op. cit., hlm. 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dokumen berkaitan tentang objek yang diteliti baik berupa struktur organisasi dan sejarah berdirinya organisasi.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas instrument dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5%. Tabel nilai “r” product moment (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom-nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

df= degrees of freedom.

N= Number of Cases.

nr= banyaknya variabel yang kita korelasikan (karena teknik analisis korelasi yang kita bicarakan disini adalah teknik analisis korelasional bivariat, maka nr akan selalu= 2, sebab variabel yang kita korelasikan hanya dua buah).

Cara mencari nilai r tabel dengan N=20 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik. Maka diperoleh nilai r tabel:

$$df = N - nr = 20 - 2 = 18.$$

Diperoleh Degrees of Freedom 18 adalah 0,444.

Teknik analisis data Product Moment dengan angka kasar digunakan untuk menemukan analisis pengaruh Penerapan Metode Umami terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. Valid atau tidaknya suatu item instrumen penelitian dapat diidentifikasi dengan membandingkan indeks Korelasi Product Moment atau r hitung dengan melihat nilai kritisnya dan rumus Product Moment yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi Pearson

N : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan. Begitu pula dengan uji Validitas, dalam uji Validitas ini, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai rhitung $>$ rtabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka alat ukur dinyatakan “Valid”
- b. Jika nilai rhitung $<$ rtabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka alat ukur dinyatakan “Tidak Valid”⁸³

Untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini adalah:⁸⁴

- a. Entry Data ke dalam Program SPSS.
- b. Memasukkan Variabel ke dalam Variabel View.
- c. Selanjutnya memasukkan data (Nilai hasil uji coba) ke dalam Data View.

⁸³ Ali Idris Soentoro, Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 135.

⁸⁴ Herianto Andi Arsi, —Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss, Academia edu, 2021, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Setelah Entry Data selesai dan lengkap, selanjutnya melakukan Analisis Validitas dengan cara: Klik menu ANALYZE, kemudian pilih *CORRELATE*.
- e. Kemudian Klik *BIVARIATE*.
- f. Setelah Klik *BIVARIATE*, pindahkan semua variabel/data ke kotak “Variabel” pada SPSS, selanjutnya pada “*Correlation Coefficients*” pilihlah *PEARSON*, dan pada pilihan “*Test of Significance*” pilih *TWO-TAILED*, kemudian beri tanda Check/Centang pada “*Flag Significant Correlations*”.
 - a. Langkah yang terakhir adalah Klik OK.
 - b. Setelah itu akan muncul hasilnya.

2. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Metode Ummi) sebanyak 10 item, Y1 (motivasi belajar) sebanyak 10 item dan variabel Y2 (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) menggunakan tes lisan yang di uji pada siswa kelas IV di SDIT Cendikia Pekanbaru sebanyak 15 siswa sebagai non sampel. Disini penulis akan menjabarkan hasil uji validitas dari angket tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevaliditan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item angket dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Adapun hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

a. Angket Variabel X (Metode Ummi)

Angket variabel X (Metode Ummi) dalam penelitian ini berjumlah 10 item. Angket variabel ini juga diuji validitasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel Y1:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Metode Ummi (X)

Variabel		r hitung	r tabel (5%)	keterangan
Metode Ummi				
Variabel X	Indikator X. 1	0,727	0,244	Valid
	Indikator X. 2	0,793	0,244	Valid
	Indikator X. 3	0,762	0,244	Valid
	Indikator X. 4	0,727	0,244	Valid
	Indikator X. 5	0,680	0,244	Valid
	Indikator X. 6	0,711	0,244	Valid
	Indikator X. 7	0,708	0,244	Valid
	Indikator X. 8	0,174	0,244	Tidak Valid
	Indikator X. 9	0,759	0,244	Valid
	Indikator X.10	0,762	0,244	Valid

Sumber: *Data Olah Tahun 2024*

Hasil perhitungan uji validitas instrument variabel X (Metode Ummi) terdiri 10 item instrument. Berdasarkan instrument ke non sampel yang dilakukan dengan melibatkan 15 responden, dan dari analisis uji coba penyebaran instrument kepada responden yang dapat digunakan dengan status “Valid” hanya 9 butir instrument dan instrument yang tidak dapat digunakan dengan status “Tidak Valid” adalah 1 item instrument, dengan kesimpulan instrument yang bisa disebar ke sampel hanya instrument yang berstatus “Tidak Valid” dibuang atau tidak digunakan untuk penyebaran instrument ke sampel.

b. Angket Variabel Y1 (Motivasi Belajar)

Angket variabel Y1 (Motivasi Belajar) dalam penelitian ini berjumlah 10 item. Angket variabel ini juga diuji validitasnya dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel Y1:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Y1)

Variabel		r hitung	r tabel (5%)	keterangan
Motivasi Belajar				
Variabel Y1	Indikator Y1. 1	0,908	0,244	Valid
	Indikator Y1. 2	0,870	0,244	Valid
	Indikator Y1. 3	0,686	0,244	Valid
	Indikator Y1. 4	0,863	0,244	Valid
	Indikator Y1. 5	0,881	0,244	Valid
	Indikator Y1. 6	0,848	0,244	Valid
	Indikator Y1. 7	0,823	0,244	Valid
	Indikator Y1. 8	0,962	0,244	Valid
	Indikator Y1. 9	0,027	0,244	Tidak Valid
	Indikator Y1.10	0,926	0,244	Valid

Sumber: Data Olah Tahun 2024

Hasil perhitungan uji validitas instrument variabel Y1 (Motivasi Belajar) terdiri 10 item instrument. Berdasarkan instrument ke non sampel yang dilakukan dengan melibatkan 15 responden, dan dari analisis uji coba penyebaran instrument kepada responden yang dapat digunakan dengan status “Valid” hanya 9 butir instrument dan instrumen yang tidak dapat digunakan dengan status “Tidak Valid” adalah 1 item instrument, dengan Kesimpulan instrument yangaa bisa disebar ke sampel hanya instrument yang berstatus “Tidak Valid” dibuang atau tidak digunakan untuk penyebaran instrument ke sampel.

c. Tes Lisan Variabel Y1(Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an				
Variabel Y2	Indikator Y2. 1	0,801	0,244	valid
	Indikator Y2. 2	0,918	0,244	valid
	Indikator Y2. 3	0,909	0,244	valid

Sumber: Data Olah Tahun 2024

Hasil perhitungan uji validitas instrument variabel Y2 (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) terdiri 3 tes penilaian. Berdasarkan penilaian ke non sampel yang dilakukan dengan melibatkan 15 responden, dan dari analisis uji coba kepada responden yang dapat digunakan dengan status "Valid"

2. Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) dengan demikian Reabilitas mencakup dua hal utama yaitu stabilitas pengukuran dan konsistensi internal ukuran. Langkah kerja dalam mengukur reliabilitas instrumen dengan menggunakan koefisien Alfa. Dengan syarat:

Jika nilai Alfa > atau = r tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

Jika nilai Alfa < r tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

α = Reliabilitas (Koefisien Alfa)

k = Banyaknya butir item/soal.

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$si2$ = Varians Total.

n = Jumlah responden.⁸⁵

Untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah:⁸⁶

- a. Entry Data ke dalam Program SPSS, Memasukkan Variabel ke dalam Variabel View.
- b. Selanjutnya memasukkan Data (Nilai hasil Try Out/Uji Coba) ke dalam Data View.
- c. Setelah Entry Data selesai dan lengkap, selanjutnya melakukan Analisis Reliabilitas dengan cara: Klik menu *ANALYZE*, kemudian pilih *SCALE*, dan Klik pada *RELIABILITY ANALYSIS*.
- d. Selanjutnya pindahkan semua Item dari kolom sebelah kiri ke kolom kanan, berikutnya pada pilihan Model gunakan pilihan ALPHA.
- e. Setelah Model disesuaikan, kemudian Klik Menu Statistik. Selanjutnya pada Menu "*Descriptives For*", pilihlah (dengan memberi tanda check/centang) pada *SCALE* dan *SCALE IF ITEM DELETED*.
- f. Selanjutnya Klik CONTINUE dan setelah itu klik OK, kemudian lihat Hasilnya.

⁸⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 126.

⁸⁶ Andi Arsi, *Opcit*, hlm.5

3. Hasil Uji Reabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Metode Ummi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,878	15

Sumber: Angket

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.944	15

Sumber: Angket

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,843	3

Sumber: Angket

Tabel 3. 11 Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
<0.199	Sangat Lemah
0.200 – 0.399	Lemah
0.400 – 0.599	Cukup Lemah
0.600 – 0.799	Cukup Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 10 item yang diuji cobakan kepada 15 siswa dengan status “Valid” hanya 9 butir instrument dan instrument yang tidak dapat digunakan dengan status “Tidak Valid”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah 1 item instrument, dengan kesimpulan instrument yang bisa disebar ke sampel hanya instrument yang berstatus “Tidak Valid” dibuang atau tidak digunakan untuk penyebaran instrument ke sampel. Dilihat dari tabel Reliability Statistic tersebut, diketahui bahwa nilai Cronbach’s Alpha instrumen pada variabel X (Metode Ummi) ialah 0,878, nilai Cronbach’s Alpha instrumen variabel Y1 (Motivasi Belajar) ialah 0,944, dan pada tes lisan penilaian (Kemampuan Menghafal Al-Qur’an) ialah 0,845. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut reliabel karena nilai Cronbach’s Alpha yaitu $0,878/0,944/0,843 > 0,600$ yang berarti termasuk kriteria reliabel yang “Sangat Kuat/Cukup Kuat”.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan di analisis. Analisis deskriptif merupakan dasar dari analisis inferensial atau analisis lanjut. Teknik analisis inferensial sangat ditentukan oleh hasil analisis deskriptifnya. Secara umum Teknik analisis deskriptif terbagi dua, yaitu ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran data. Membaca tabel dan diagram merupakan bagian dari kegiatan analisis deskriptif. Analisis bukan hanya sekedar membaca tabel dan diagram, melainkan mampu membaca di balik angka-angka, symbol, dan gambar.

Ukuran tendensi sentral adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kumpulan data mengenai sampel atau populasi yang disajikan dalam tabel atau diagram, yang dapat mewakili sampel atau populasi. Ada beberapa macam ukuran tendensi sentral. Yaitu rata-rata (mean), median, modus, kuartil, desil dan persentil.

Ukuran penyebaran data adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui luas penyebaran data atau tingkat homogenitas data. Ada beberapa macam ukuran penyebaran data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun yang umum digunakan adalah standar deviasi. Macam-macam ukuran penyebaran data tersebut adalah *range* (rentang), rata-rata deviasi (*deviasi mean*), standar deviasi, variasi relatif.⁸⁷ Untuk melakukan analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

2. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁸⁸ Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan uji Kolmogorow smirnov. Kriterianya adalah signifikan untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan data bersifat linear atau tidak sebagai persyaratan untuk dapat melakukan analisis data dengan menggunakan statistik parametrik. Interpretasi linear atau tidak linear menggunakan ketentuan, yakni apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.⁸⁹ Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.

⁸⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 53.

⁸⁸ Arikunto, hlm. 280.

⁸⁹ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat harga tolerance dan VIF (Varians Inflation Factor), dimana jika harga tolerance kurang dari 1 atau harga VIF tidak melebihi 10 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.⁹⁰ Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) menggunakan bantuan software SPSS 25.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini data diolah secara kuantitatif menggunakan analisis Regresi Sederhana. Analisis Regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah.⁹¹

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis Regresi Sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Model Persamaan Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

⁹⁰ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, hlm. 192.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 261.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien Regresi

= Nilai variabel independen

2) Jumlah Kuadrat

a) Jumlah Kuadrat Total (JK_{tot}) = JK_{reg} + JK_{res}

b) Jumlah Kuadrat Regresi (JK_{reg}) =

c) Jumlah Kuadrat Residu (JK_{res}) =

d) dk_{reg} = k = Jumlah Variabel Independen (X)

e) dk_{res} = N - k - 1

f) $F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}}$

b. Uji signifikansi Regresi:

- Jika F_{hitung} > F_{tabel} = tolak H₀ = Regresi signifikan
- Jika F_{hitung} < F_{tabel} = terima H₀ = Regresi tidak signifikan

1) Tabel Rangkuman Anava Regresi Sederhana $Y = a + bX$ ⁹²

Sumber Varian	JK	dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel} (a;dk[reg], adk[res])		Kesimpulan
					α 0.01	α 0.05	
Regresi	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	K	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$			
Residu	$\sum y^2 - JK_{reg}$	N - K - 1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$				
Total	$\sum y^2$	N - 1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$				

2) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

3) Uji signifikansi proporsi varian

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

4) Uji signifikansi dengan kriteria:

- Jika F > F_t = tolak H₀ = Signifikan

⁹² Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika $F < F_{\text{tabel}}$ = tolak H_0 = Tidak Signifikan

- c. Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y_1 dan variabel X dengan variabel Y_2

Korelasi Product Momen adalah salah satu teknik untuk mencari hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Korelasi Product Momen untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y_1 dan variabel X dengan variabel Y_2 dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X terhadap variabel Y_1 dan variabel X terhadap variabel Y_2 . Untuk mencari nilai korelasi digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi product moment

x = Variabel independen

y = Variabel dependen⁹³

Setelah menganalisis dilakukan analisis uji hipotesis dengan mengonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- 1) Jika $r_o < r_t$ (r hasil observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) → tidak signifikan → berarti tidak ada pengaruh yang berarti antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).
- 2) Jika $r_o \geq r_t$ (r hasil observasi sama atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) → signifikan → berarti

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada pengaruh yang berarti antar kedua variabel (hipotesis diterima).⁹⁴

Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, secara sederhana dapat diterangkan pada tabel pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.

Tabel 3.12 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁹⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup atau Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

- d. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y_1 dan variabel X terhadap variabel Y_2

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis Koefisien Determinasi (r^2). Untuk mencari nilai r^2 menggunakan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2 \cdot 100\%^{96}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Nilai Koefisien Korelasi

- e. Uji signifikansi r_{hitung}

Digunakan uji T untuk menguji signifikansi hasil perhitungan nilai r_{xy} , dengan rumus:

⁹⁴ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, hlm. 23.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 257.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi

N = Number of case⁹⁷

Uji hipotesis dengan kriteria:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = tolak H_0 = signifikan
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = terima H_0 = tidak signifikan

f. Analisis Lanjut

Setelah nilai F_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikansi 5 % dengan kemungkinan:

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %, maka signifikan (hipotesa diterima). Artinya ada pengaruh antara penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al Fatih Pekanbaru.
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %, maka tidak signifikan (hipotesa ditolak). Artinya tidak ada pengaruh antara penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al Fatih Pekanbaru.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 257.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode Ummi terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru, temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode Ummi terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru. Hal ini berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *product moment* diperoleh pearson correlation $> r_{table}$ sebesar $0,284 > 0,244$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Ummi terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru.
2. Terdapat pengaruh metode Ummi terhadap terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru. Hal ini berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *product moment* diperoleh pearson correlation $> r_{table}$ sebesar $0,257 > 0,244$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Al- Fatih Pekanbaru.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil F hitung sebesar 10,712 dan Sig.= 0,002 yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh penerapan metode Ummi terhadap motivasi belajar. Dan nilai hasil F hitung 20,162 dan Sig.= 0,001 yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, hasil analisis nilai *R-Square* metode Ummi terhadap motivasi belajar sebesar 0,145 (14,5%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,5%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Dan hasil analisis nilai *R-Square* metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 0,162 (16,2%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 16,2%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas dan setelah mengetahui hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi lembaga pendidikan. Adapun saran yang peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Madrasah

Untuk pihak madrasah diharapkan dapat memasukkan metode Ummi dalam kurikulum tahfizul qur'an dan dapat menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode Ummi. Serta dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

d. Bagi Akademisi

- a. Untuk meningkatkan keakuratan data, penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak,

- b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
- c. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A Husnayyaini, 2020, “*Peran Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur’an Daarul Fath Pengging Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020*”
- Ahmad Rifa’i dan Muhammad Nasir: 2018, *Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an*, *Jurnal Ilmiah Al QALAM*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember
- Amna Emda, 2017, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Amrindono, 2022, Metode Pembelajaran Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini, *SMART KIDS : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 4, Nomor 1 Periode Januari-Juni
- Baiq Sarlita Kartiani, 2015, Metode Pembelajaran adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6 Edisi 2 Desember
- Departemen Agama RI, 2011, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia
- Didik Hernawan, 2018, Muthoifin, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an, *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1 Juni
- Elmirawati dkk, 2013, Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling, *Konselor / Jurnal Ilmiah Konseling* , Volume 2 Nomor 1 Januari
- Eva Dewi, 2019, Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, Volume 3 Issue 1, Jan-Juni
- Fattah Firdaus, 2021), “*Implementation of the Ummi method in recognition of the hijaiyyah letters on students of TKIT Nur Hikmah (Kindergarten) Bekasi during the covid 19 pandemi*”, dalam Basic And Applied Education Research Journal (Online) (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida
- Fikriyyah Qothrun Nadaa, (2021) “Metode Mudarasa sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H. Kamalludin Siti Sumiati, H. Fahmi Irfani, (2023) “Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur ’An Melalui Metode Talaqqi Siswa/I MTs Tahfidzul Al-Qur’an di Cilendek Bogor,” 3.2
- Harberg Masni, (2015) “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Dikdaya*, vol. 5 no. 1
- Hartono, A 2015, *nalisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Imana, *Praktek Menghafal Al Al-Qur’an Program Camqan Cara Asyik Menghafal Al Al-Qur’an Aktif Mandiri*
- Indah Sari, S.S., M.Hum, 2018, Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris, *Jurnal : Manajemen Tools*, Issn : 2088-3145, Vol. 9 No. 1 Juni
- M. Nurul Huda, 2018. “Budaya Menghafal Al-Quran: Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas,” *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2,2
- Maharani Pagar Alam, 2021, *Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Ummi Pada Siswa Dengan Sperum Autistikt kelas 5 Di SD Marhas*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahdi Fikriyyah Qotrun Nadaa, Ani Safitri, (2021) “Metode Mudarasa sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6
- Masruri & A. Yusuf MS, 2007, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur’an* (Surabaya: Lemabaga Ummi Foundation
- Mhd. Ihsan, (2017), “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Kisaran,” *Jurnal ITTIHAD*, 1.2
- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi pada tanggal 14-16 Agustus 2015 di Kampus
- Muhaemin, 2013, Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa, *Jurnal Adabiyah* Vol. Xiii Nomor 1
- Muhaemin, 2013, Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa, *Jurnal Adabiyah* Vol. Xiii Nomor 1
- Muhammad Almi Hidayat, (2021), “Implementasi Metode Talaqqi dan Metode Bin-Nadhar dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz,” *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustafa, , 2020, Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an, *ALIM: Journal of Islamic Education* Volume 2 (2), Institut PTIQ Jakarta

Muwahidah Nurhasanah, 2023, Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi, *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 6 Tahun

Nazmi Lailina Ramli¹, Gunawan, 2022, Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Anak Melalui Metode Tahsin di MTs Al-Banna Langkat, *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora* E-ISSN: 2828-0172 Volume 01 | Nomor 02

Ngalim Purwanto, 2011, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya)

Oemar Hamalik, 2009), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, PT Bumi Aksara

Purwa Atmaja Prawira, 2013, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar_RuzzMedia

Ridwan Wira Bumi, 2020, *Metode Pembelajaran Ceramah*, *Aciet*, Vol. 1 no. 1, Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, 2014, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama

Shilvi Nofita Sari dkk, 2020, Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7 (1)

Sriyanto, Pengertian Kemampuan, (23 Desember 2010), [http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian kemampuan](http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan)

Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" Gorontalo, 25 November 2021 Isbn 978-623-98648-2-8 |

Tim Ummi Foundation, 2018, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Angkatan ke 3, tanggal 28-30 September

Umi Hasunah dan Alik Roichatul, 2017, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang" *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1 no. 2



Umi Hasunah, 2017, *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Jombang: Progam Studi PAI FAI UNIPDU)

Yudi Imana, (2015), *Praktek Menghafal Al Al-Qur'an Program Camqan Cara Asyik Menghafal Al Al-Qur'an Aktif Mandiri* (Bandung: LP2TQ Baitul Al-Qur'an

Zakiah Daradjat, Dkk., 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara.), cet. VII

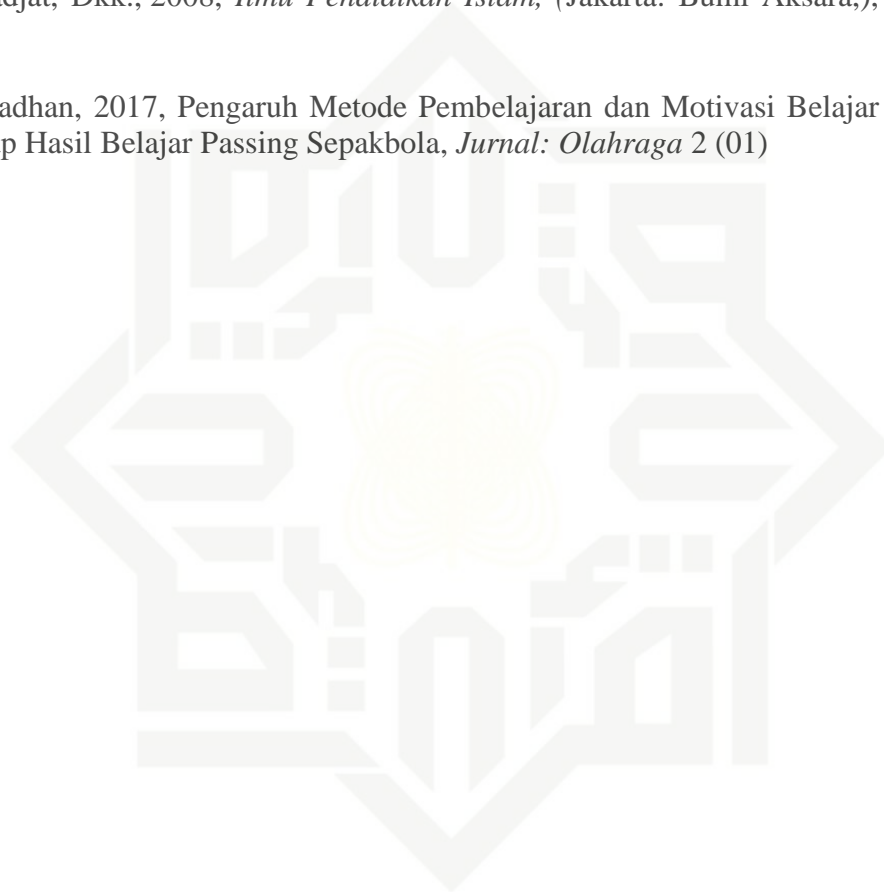
Gilang Ramadhan, 2017, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola, *Jurnal: Olahraga 2* (01)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Angket dan tes lisan kemampuan menghafal Al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU



ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA DI SDIT TAHFIDZ AL-FATIH PEKANBARU

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Aturan Menjawab Angket

- Pada angket ini terdapat 10 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
- Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
- Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sering Sekali

S : Sering

K : Kadang

JS : Jarang Sekali

TP : Tidak Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Item Angket Metode Umami (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	K	JS	TP
		5	4	3	2	1
1	Guru mengkondisikan para siswa untuk siap belajar dan memimpin doa untuk memulai pelajaran secara bersama-sama.					
2	Guru mengulang materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.					
3	Guru memeriksa kehadiran siswa.					
4	Guru menjelaskan materi pokok yang diajarkan pada hari ini pada peraga UMMI yang diberi garis bawah.					
5	Guru mengkondisikan siswa dengan membuat lingkaran baik itu di atas kursi maupun lesehan.					
6	Guru mengulang-ulang contoh pada buku JIM UMMI melalui baca simak murni pada jilid dan halaman yang sama.					
7	Guru mendampingi siswa melancarkan bacaannya					
9	Guru memberikan penilaian terhadap kemampuan dan kualitas bacaan siswa pada buku prestasi.					
9	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali tertib, dilanjutkan dengan do'a penutup sekaligus salam.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Item Angket Motivasi Belajar (Y1)

No	Daftar Pernyataan Motifasi Belajar (Y1)	Alternatif Jawaban				
		SS	S	K	JS	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya menyetorkan hafalan sesuai jadwal yang telah ditentukan					
2	Saya mendapatkan hadiah ketika menyelesaikan hafalan					
3	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh harapan untuk berhasil menyelesaikan hafalan dari pada perasaan takut gagal					
4	Saya merasa jenuh dengan rutinitas menghafal Al-Qur'an					
5	Saya memilih menunda setoran hafalan ketika sibuk					
6	Saya tetap melakukan muraja'ah (mengulang hafalkan) ketika sakit					
7	Saya menyesal telah menghafal Al-Qur'an karena merasakan sulitnya menghafal					
8	Saya berusaha terus menerus mengulangi ayat-ayat yang sulit sampai hafal					
9	Saya merasa nyaman menghafal di kelas					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tes Lisan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nama	Ketepatan Tajwid					Skor	Kefasihan Membaca				Skor	Kelancaran	Skor Akhir	Rata-Rata
		Mad	Qalqalah	Idgham	Ikhfa	Jumlah		Al-Waqtu Wa Al-Ibtid'	Mura'atun Huruf Wa Al-Harakat	Mura'atun Kalimah Wa Al-Ayat	Jumlah				
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Angket Non Sampel Metode Ummi (X)

No	Nama	Pernyataan										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Responden 1	5	3	3	3	5	5	5	4	3	3	39
2	Responden 2	5	3	2	3	5	5	5	3	2	2	35
3	Responden 3	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	37
4	Responden 4	2	3	3	3	2	2	2	5	3	3	28
5	Responden 5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
6	Responden 6	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	44
7	Responden 7	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
8	Responden 8	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	44
9	Responden 9	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	28
10	Responden 10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
11	Responden 11	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
12	Responden 12	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
13	Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
15	Responden 15	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	43

Angket Non Sampel Motivasi Belajar (Y1)

No	Nama	Pernyataan										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Responden 1	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	44
2	Responden 2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	47
3	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
5	Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
6	Responden 6	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
7	Responden 7	5	2	2	4	4	5	2	5	4	5	38
8	Responden 8	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	23
9	Responden 9	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
10	Responden 10	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
11	Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	Responden 12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
13	Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	Responden 14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
15	Responden 15	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	32



Tes Lisan Non Sampel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)

No	Nama	Ketepatan Tajwid	Kefasihan Membaca	kelancaran	Skor Akhir	Rata-rata
1	Responden 1	63	86	83	238	79
2	Responden 2	64	80	90	234	78
3	Responden 3	56	70	70	196	65
4	Responden 4	71	74	83	228	76
5	Responden 5	72	70	75	217	72
6	Responden 6	71	70	69	210	70
7	Responden 7	72	70	70	212	71
8	Responden 8	85	83	95	263	88
9	Responden 9	85	87	89	261	87
10	Responden 10	70	70	70	210	70
11	Responden 11	83	86	83	252	84
12	Responden 12	87	90	92	269	86
13	Responden 13	76	76	85	237	79
14	Responden 14	75	80	80	235	78
15	Responden 15	75	75	80	230	77

Angket Sampel Metode Ummi (X)

No	Nama	Item Angket X (Metode Ummi)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor
1	Responden 1	5	3	3	3	3	3	3	3	5	31
2	Responden 2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
3	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	Responden 4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
5	Responden 5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	39
6	Responden 6	5	5	5	5	4	1	2	5	5	37
7	Responden 7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
8	Responden 8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
9	Responden 9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
10	Responden 10	4	2	2	2	2	2	2	2	4	22
11	Responden 11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
12	Responden 12	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
13	Responden 13	3	5	4	5	5	5	5	5	3	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55	Responden 55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	Responden 56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	Responden 57	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
58	Responden 58	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
59	Responden 59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	Responden 60	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
61	Responden 61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	Responden 62	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
63	Responden 63	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
64	Responden 64	3	5	5	5	5	5	5	5	3	41
65	Responden 65	4	2	2	2	2	2	2	2	4	22

Angket Sampel Motivasi Belajar (Y1)

No	Nama	Item Angket Y1 (Motivasi Belajar)									skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Responden 1	5	4	3	2	4	2	4	4	4	32
2	Responden 2	5	4	3	1	2	3	3	3	3	27
3	Responden 3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	30
4	Responden 4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	33
5	Responden 5	5	2	2	3	2	3	5	5	5	32
6	Responden 6	1	1	3	4	2	4	4	4	4	27
7	Responden 7	5	4	3	1	2	1	3	3	3	25
8	Responden 8	5	2	3	1	4	1	4	4	4	28
9	Responden 9	1	4	3	1	2	1	3	3	3	21
10	Responden 10	5	3	3	1	4	5	5	5	5	36
11	Responden 11	1	4	4	3	3	3	3	3	3	27
12	Responden 12	2	4	5	1	3	4	4	4	4	31
13	Responden 13	5	4	5	1	2	4	5	5	5	36
14	Responden 14	5	3	3	2	2	2	5	5	5	32
15	Responden 15	5	3	2	2	3	2	4	4	4	29
16	Responden 16	5	3	2	3	3	3	4	4	4	31
17	Responden 17	5	3	3	3	2	3	3	3	3	28
18	Responden 18	5	3	1	3	2	3	3	3	3	26
19	Responden 19	5	4	2	2	1	2	5	5	5	31
20	Responden 20	5	4	2	1	4	1	5	5	5	32
21	Responden 21	5	5	1	3	3	3	3	3	3	29
22	Responden 22	5	3	2	1	3	4	4	4	4	30
23	Responden 23	5	4	3	1	2	1	3	3	3	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Responden 24	5	4	2	2	3	4	4	4	4	32
25	Responden 25	5	4	2	4	5	4	4	4	4	36
26	Responden 26	5	3	3	3	3	3	5	5	5	35
27	Responden 27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
28	Responden 28	5	4	3	3	2	3	5	5	5	35
29	Responden 29	5	5	4	3	5	5	5	5	5	42
30	Responden 30	5	5	3	3	3	3	5	5	5	37
31	Responden 31	5	4	3	3	2	3	4	4	4	32
32	Responden 32	5	2	3	3	2	3	5	5	5	33
33	Responden 33	5	3	5	2	5	2	5	5	5	37
34	Responden 34	5	4	3	3	3	3	5	5	5	36
35	Responden 35	5	5	3	3	3	3	5	5	5	37
36	Responden 36	4	1	4	5	5	5	5	5	5	39
37	Responden 37	4	2	1	2	3	2	5	5	5	29
38	Responden 38	5	5	3	2	2	2	2	2	2	25
39	Responden 39	1	2	2	1	2	1	5	5	5	24
40	Responden 40	5	5	3	3	3	3	5	5	5	37
41	Responden 41	1	3	2	3	5	3	4	4	4	29
42	Responden 42	4	5	3	3	3	3	5	5	5	36
43	Responden 43	1	4	2	3	4	3	4	4	4	29
44	Responden 44	4	3	2	5	2	5	4	4	4	33
45	Responden 45	1	5	2	3	4	3	4	4	4	30
46	Responden 46	5	1	2	2	2	2	3	3	3	23
47	Responden 47	5	5	2	2	5	2	4	4	4	33
48	Responden 48	5	3	2	3	4	3	4	4	4	32
49	Responden 49	5	4	2	3	4	3	5	5	5	36
50	Responden 50	4	5	2	1	4	1	4	4	4	29
51	Responden 51	5	3	2	4	3	4	4	4	4	33
52	Responden 52	4	5	2	3	5	3	5	5	5	37
53	Responden 53	5	3	2	3	2	3	5	5	5	33
54	Responden 54	4	3	2	2	3	2	4	4	4	28
55	Responden 55	4	5	2	3	4	3	4	4	4	33
56	Responden 56	4	4	2	3	2	3	4	4	4	30
57	Responden 57	4	3	2	3	3	3	4	4	4	30
58	Responden 58	4	3	2	2	2	2	4	4	4	27
59	Responden 59	4	4	2	3	5	3	5	5	5	36
60	Responden 60	4	4	2	3	3	3	5	5	5	34
61	Responden 61	5	4	2	1	4	1	4	4	4	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

62	Responden 62	5	4	2	3	5	3	5	5	5	37
63	Responden 63	5	1	2	3	5	3	5	5	5	34
64	Responden 64	4	3	2	1	3	1	5	5	5	29
65	Responden 65	5	5	2	1	3	1	5	5	5	32

Tes Lisan Sampel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)

Format Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Tahfidz Al-Fatih						
No	Nama	Tajwid	Fasahah	Kelancaran	Jumlah	Rata-rata
1	Abidzar Alghifari Payuki	93	95	95	283	94
2	Adeela Hanindita Muharrama	90	95	95	280	93
3	Adeeva Hanindya Muharrama	90	88	95	273	91
4	Adib Abdul Aziz	88	88	85	261	87
5	Adzkia Embun Rinjani	85	93	85	263	88
6	Adzkia Shadiqatul Mardhatillah	89	93	95	277	92
7	Afifah Rafanda Nazuardi	95	95	95	285	95
8	Afwa Tsamratul Faudah Fernando	95	95	95	285	95
9	Ainaya Shaqila Aska	95	93	95	283	94
10	Al-Ghani Mubarak	89	90	95	274	94
11	Alim Ahmad Rasyid	83	85	90	258	86
12	Alisha Humaira Muhammad	95	95	95	285	95
13	Alisha Naufalin Ardiansyah	83	93	90	266	89
14	Ameera Hanum Anindya	95	95	95	285	95
15	Ameera Malaeka Asyfa	95	95	95	285	95
16	Ancaliniari Qahira	95	95	92	282	94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Annisa Asyifatul Faizha	95	95	95	285	95
18	Annisa Yassirly	90	93	95	278	92
19	Arsakha Yafie Wiratama	95	93	95	283	94
20	Daffa Shabir Ahmad	86	91	93	270	90
21	Dhafin Azka Dwiaksa	92	93	95	280	93
22	Evan Ziya El Haqq	88	90	90	268	89
23	Fattah Thoriq Al Azizi	84	83	90	257	86
24	Ghazi Agarva Razqa	93	90	95	278	93
25	Ghazy Atallah Ghalibie	93	90	95	278	93
26	Gibran Malik Shaquella	81	90	85	256	85
27	Habibi Rosyad	91	93	90	274	91
28	Hafidzah Nur Latifah	86	90	90	266	86
29	Keisha Nahda Rafanda	85	87	90	262	87
30	Khairun Niswah Afifah	83	80	80	243	81
31	Khalid Huseini Zain	95	95	95	285	95
32	Khansa Lameera Qiana	64	90	90	244	81
33	Laisa Jasmine Humaera	85	83	85	253	84
34	M. Aidan Abdillah Lubis	92	93	95	280	93
35	M. Rizqi Alfatih Hasan	92	95	95	282	94
36	Maritsa Shafiyyah Adzkia	90	95	95	280	93
37	Marsya Alifya Rama	90	88	95	273	91
38	Mikhayla Syahira Bhenov	88	88	85	261	87
39	Muhammad Akramul Asnal	85	93	85	263	88
40	Muhammad	89	93	95	277	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ammar Al Fatih					
41	Muhammad	95	95	95	285	95
42	Muhammad Karim Abdillah	95	95	95	285	95
43	Muhammad Kevin Aidan Syahm	95	93	95	283	94
44	Muhammad Rafa Azka	89	90	95	274	91
45	Muhammad Zhafran Aqila A	86	91	93	270	90
46	Muthiah Alayya Nisa	92	93	95	280	93
47	Nadhira Zahsy Dinita	88	90	90	268	89
48	Naufal Al-Ghani Pradana Wi	84	88	90	262	87
49	Nayla Hafizhah Shabrina	93	90	95	278	92
50	Noer Khansa Soleha	93	90	95	278	93
51	Putri Mulya Ramadhani	81	90	85	256	85
52	Qaid Ukail Althaf Rizal	93	90	95	278	93
53	Rafif Abyzar Syauqi	89	90	93	272	91
54	Rayya Kirana Ayyubi	86	91	93	270	90
55	Salsa Irva Ramadhani	92	93	95	280	93
56	Syatillah Wardana Puteri Negara	88	90	90	268	89
57	Tazkiyah Dwina Zahrani	84	88	90	262	87
58	Wafinnazifah	93	90	95	278	93
59	Yahya Athala Afandi	93	90	95	278	93
60	Zahwa Izzatul Hayyah	81	90	85	256	85
61	Zidan Sakhi Daniswara	93	90	95	278	93
62	Muhammad Kholaf Hasbi	93	90	95	278	93
63	Ibrahim Kandzoni	89	83	85	257	86

LAMPIRAN III UJI VALIDITAS

Validitas Non Sampel Metode Ummi (X)

Correlations												
		Ummi 1	Ummi 2	Ummi 3	Ummi 4	Ummi 5	Ummi 6	Ummi 7	Ummi 8	Ummi 9	Ummi 10	Skor
Ummi1	Pearson Correlation	1	0,195	0,124	0,134	.906**	.960**	.958**	-0,065	0,138	0,124	.727**
	Sig. (2- Tailed)		0,486	0,659	0,635	0,000	0,000	0,000	0,818	0,625	0,659	0,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Ummi2	Pearson Correlation	0,195	1	.971**	.963**	0,194	0,185	0,189	0,125	.935**	.971**	.793**
	Sig. (2- Tailed)	0,486		0,000	0,000	0,489	0,510	0,499	0,657	0,000	0,000	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Ummi3	Pearson Correlation	0,124	.971**	1	.931**	0,116	0,110	0,128	0,261	.968**	1.000*	.762**
	Sig. (2- Tailed)	0,659	0,000		0,000	0,681	0,695	0,649	0,347	0,000	0,000	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Ummi4	Pearson Correlation	0,134	.963**	.931**	1	0,124	0,119	0,138	0,040	.890**	.931**	.727**
	Sig. (2- Tailed)	0,635	0,000	0,000		0,659	0,674	0,624	0,887	0,000	0,000	0,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Ummi5	Pearson Correlation	.906**	0,194	0,116	0,124	1	.858**	.880**	-0,194	0,121	0,116	.680**
	Sig. (2- Tailed)	0,000	0,489	0,681	0,659		0,000	0,000	0,489	0,668	0,681	0,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Ummi6	Pearson Correlation	.960**	0,185	0,110	0,119	.858**	1	.885**	0,000	0,173	0,110	.711**
	Sig. (2- Tailed)	0,000	0,510	0,695	0,674	0,000		0,000	1,000	0,538	0,695	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Ummi7	Pearson Correlation	.958**	0,189	0,128	0,138	.880**	.885**	1	-0,032	0,090	0,128	.708**
	Sig. (2- Tailed)	0,000	0,499	0,649	0,624	0,000	0,000		0,911	0,749	0,649	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Ummi8	Pearson Correlation	-0,065	0,125	0,261	0,040	-0,194	0,000	-0,032	1	0,312	0,261	0,174
		Sig. (2-Tailed)	0,818	0,657	0,347	0,887	0,489	1,000	0,911		0,258	0,347	0,534
		N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Ummi9	Pearson Correlation	0,138	.935**	.968**	.890**	0,121	0,173	0,090	0,312	1	.968**	.759**
		Sig. (2-Tailed)	0,625	0,000	0,000	0,000	0,668	0,538	0,749	0,258		0,000	0,001
		N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Ummi10	Pearson Correlation	0,124	.971**	1,000*	.931**	0,116	0,110	0,128	0,261	.968**	1	.762**
		Sig. (2-Tailed)	0,659	0,000	0,000	0,000	0,681	0,695	0,649	0,347	0,000		0,001
		N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Skor		Pearson Correlation	.727**	.793**	.762**	.727**	.680**	.711**	.708**	0,174	.759**	.762**	1
		Sig. (2-Tailed)	0,002	0,000	0,001	0,002	0,005	0,003	0,003	0,534	0,001	0,001	
		N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Validitas Non Sampel Motivasi Belajar (Y1)

Correlations												
		Motivasi_Belajar1	Motivasi_Belajar2	Motivasi_Belajar3	Motivasi_Belajar4	Motivasi_Belajar5	Motivasi_Belajar6	Motivasi_Belajar5	Motivasi_Belajar8	Motivasi_Belajar9	Motivasi_Belajar10	Skor
Motivasi_Belajar1	Pearson Correlation	1	.698**	.730**	.741**	.768**	.829**	.626*	.967**	-0,195	.967**	.908**
	Sig. (2-Tailed)		0,004	0,002	0,002	0,001	0,000	0,012	0,000	0,487	0,000	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Motivasi_Belajar2	Pearson Correlation	.698**	1	.972**	.592*	.635*	.661**	.971**	.691**	-0,036	.691**	.870**
	Sig. (2-Tailed)	0,004		0,000	0,020	0,011	0,007	0,000	0,004	0,898	0,004	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Motivasi_Belajar3	Pearson Correlation	.730**	.972**	1	.635*	.671**	.570*	.888**	.717**	-0,070	.717**	.868**
	Sig. (2-Tailed)	0,002	0,000		0,011	0,006	0,026	0,000	0,003	0,804	0,003	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Motivasi_Belajar4	Pearson Correlation	.741**	.592*	.635*	1	.978**	.642**	0,514	.793**	0,096	.793**	.863**



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Tidak diperjual belikan atau untuk tujuan komersial. Motivasi Belajar	Sig. (2-Tailed)	0,002	0,020	0,011		0,000	0,010	0,050	0,000	0,734	0,000	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.768**	.635*	.671**	.978**	1	.674**	.561*	.814**	-0,031	.814**	.881**
	Sig. (2-Tailed)	0,001	0,011	0,006	0,000		0,006	0,029	0,000	0,913	0,000	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.829**	.661**	.570*	.642**	.674**	1	.716**	.873**	-0,149	.873**	.848**
	Sig. (2-Tailed)	0,000	0,007	0,026	0,010	0,006		0,003	0,000	0,595	0,000	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.626*	.971**	.888**	0,514	.561*	.716**	1	.625*	0,000	.625*	.823**
	Sig. (2-Tailed)	0,012	0,000	0,000	0,050	0,029	0,003		0,013	1,000	0,013	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.967**	.691**	.717**	.793**	.814**	.873**	.625*	1	-0,228	1.000*	.926**
	Sig. (2-Tailed)	0,000	0,004	0,003	0,000	0,000	0,000	0,013		0,413	0,000	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	-0,195	-0,036	-0,070	0,096	-0,031	-0,149	0,000	-0,228	1	-0,228	-0,027
	Sig. (2-Tailed)	0,487	0,898	0,804	0,734	0,913	0,595	1,000	0,413		0,413	0,924
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.967**	.691**	.717**	.793**	.814**	.873**	.625*	1.000*	-0,228	1	.926**
	Sig. (2-Tailed)	0,000	0,004	0,003	0,000	0,000	0,000	0,013	0,000	0,413		0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.908**	.870**	.868**	.863**	.881**	.848**	.823**	.926**	-0,027	.926**	1
	Sig. (2-Tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,924	0,000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-Tailed)											
	N											
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-Tailed)											
	N											

Validitas Non Sampel Metode Umami (Y2)

Correlations				
	Tes Lisan	Tes Lisan	Tes Lisan	Skor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes Lisan	Pearson Correlation	1	.574*	.569*	.801**
	Sig. (2-tailed)		0,025	0,027	0,000
	N	15	15	15	15
Tes Lisan	Pearson Correlation	.574*	1	.822**	.918**
	Sig. (2-tailed)	0,025		0,000	0,000
	N	15	15	15	15
Tes Lisan	Pearson Correlation	.569*	.822**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,000		0,000
	N	15	15	15	15
skor	Pearson Correlation	.801**	.918**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	15	15	15	15

LAMPIRAN 3 UJI RELIABILITAS

Reliabilitas Variabel Metode Ummi (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ummi1	36,2667	42,067	0,635	0,864
ummi2	36,4000	43,400	0,738	0,857
ummi3	36,4667	42,838	0,692	0,859
ummi4	36,4667	43,981	0,655	0,863
ummi5	36,4000	42,829	0,575	0,869

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ummi6	36,4000	41,829	0,608	0,867
ummi7	36,1333	42,124	0,607	0,866
ummi8	36,0667	52,067	0,091	0,892
ummi9	36,5333	43,267	0,691	0,860
ummi10	36,4667	42,838	0,692	0,859

Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
motivasi_belajar1	36,0667	58,638	0,884	0,933
motivasi_belajar2	36,3333	58,381	0,835	0,935
motivasi_belajar3	36,2667	57,924	0,830	0,935
motivasi_belajar4	36,4000	56,686	0,819	0,936
motivasi_belajar5	36,3333	55,810	0,842	0,935
motivasi_belajar6	36,1333	59,124	0,808	0,936
motivasi_belajar7	36,4000	58,971	0,775	0,938
motivasi_belajar8	36,0000	58,000	0,906	0,932
motivasi_belajar9	35,8667	73,695	-0,099	0,963
motivasi_belajar10	36,0000	58,000	0,906	0,932

Reliabilitas Variabel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes Lisan	158,73	228,781	0,598	0,895
Tes Lisan	154,60	237,400	0,787	0,725
Tes Lisan	151,47	202,981	0,769	0,721

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SDIT TAHFIDZ AL-FATIH PEKANBARU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Observasi



Gambar 2. Konsultasi dengan PJ Tahfizh

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Penyebaran Angket



Gambar 4. Penyebaran Angket

LAMPIRAN 5 DAFTAR T TABEL

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.896
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.870
19	1.326	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0037/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Mawar Fita Sari
NIM	: 22290125975
Judul	: Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Tahfidz Al-Fatih Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 17 Februari 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Certificate Number: 284/GLC/EPT/XI/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Mawar Fita Sari
ID Number : 1407014309000001
Test Date : 17-11-2024
Expired Date : 17-11-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 43
Structure and Written Expression : 46
Reading Comprehension : 48
Total : 457



Liprati Marita Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID. PAUD. PNF. 2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 18-11-2024



Powered by 

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :	Mawar Fita Sari
رقم الهوية :	14070143090000001
تاريخ الاختبار :	17-11-2024
الصلاحية :	17-11-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع :	53
القواعد :	44
القراءة :	43
المجموع :	467

الترقيم التعريفي

No. 264/GLC/APT/XI/2024

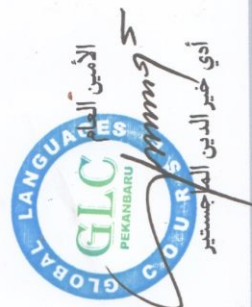


Powered by e-Validation



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 18-11-2024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis memiliki nama lengkap Mawar Fita Sari, di rumah biasa dipanggil Sari, di kampus dipanggil Mawar, merupakan putri ketiga dari pasangan Maryadi dan Karmiati yang dilahirkan 24 tahun lalu di sebuah desa kecil yang berada di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang bernama desa Sungai Segajah pada tanggal 03 September 2000. Penulis menyelesaikan Pendidikan

Sekolah Dasar pada tahun 2012 di SDN 008 Sungai Segajah Makmur, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Tsanawiyah Ma'had Dar Aswaja Rokan Hilir dan lulus pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2018 penulis lulus dari Aliyah Ma'had Dar Aswaja Rokan Hilir. Untuk menambah ilmu pendidikan penulis kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di Institut Agama Islam (IAI) Dar Aswaja Rokan Hilir dengan jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2018 dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2022. Tidak cukup sampai disitu, penulis kemudian melanjutkan Pendidikan S-2 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim pada tahun 2023 dengan jurusan yang sama dengan S-1 yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Alhamdulillah pada tahun 2025 penulis menyelesaikan ujian munaqasyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

UIN SUSKA RIAU